

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI
INDIVIDU, DAN *EXTERNAL PRESSURE* TERHADAP
PENCEGAHAN *FRAUD* PENGELOLAAN DANA DESA
(Studi Kasus di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S1)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



**DISUSUN OLEH:
Shafahanun Faiha
NIM 2005046104**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Shafahanun Faiha
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Shafahanun Faiha
NIM : 2005046104
Jurusan : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Individu, Dan
External Pressure Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan
Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Boja Kabupaten
Kendal)

Demikian ini saya mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kamiucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING

Pembimbing I

Semarang, 26 Agustus 2024
Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP.197003211996031003


Siti Nurgaini, S.Sos.I, M.Si
NIP.198312012015032004



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454 Website :
www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Shafahanun Faiha
NIM : 2005046104
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Individu, dan External Pressure Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal).

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal : 23 September 2024.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2024

Semarang, 26 September 2024

Ketua Sidang,

Singgih Muheramtohad, M.E.I
NIP. 198210312015031003

Sekretaris Sidang,

Siti Nurngaini, S.Sos.I, M.Si.
NIP. 198312012015032004

Penguji Utama I,

Mashilal, M. Si.
NIP. 198405162019031005



Penguji Utama II,

Septiana Na'afi, M.S.I
NIP. 198909242019032018

Pembimbing I,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 197003211996031003

Pembimbing II,

Siti Nurngaini, S.Sos.I, M.Si.
NIP. 198312012015032004

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, serta keridhoan Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau sumber dari segala ilmu pengetahuan. Dengan terselesaikannya tulisan skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak Handri Setijo dan Ibu Mutariah, Terimakasih sebesar - besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bantuan, doa, dan semangat yang diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa untuk penulis selama ini.
3. Ermina, Yunia, dan Uzlah selaku teman terbaik penulis pada masa perkuliahan yang selalu memberikan dukungan, semangat dan menerima keluh kesah penulis dalam masa perkuliahan.
4. Yang terakhir adalah diri saya sendiri Shafahanun Faiha. Apresiasi yang sebesar-besarnya telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah selalu berusaha dan menjalani seluruh proses kehidupan yang dialami hingga saat ini. Sampai dititik ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan kepada diri sendiri.

Dengan adanya skripsi ini semoga dapat bermanfaat untuk semua pihak. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Apabila ada kata yang kurang berkenan mohon maaf sebesar- besarnya.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Yang telah bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shafahanun Faiha
NIM : 2005046104
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Individu, dan *External Pressure* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)

Semarang, 26 Agustus 2024



Shafahanun Faiha
NIM. 2005046104

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi adalah hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus di salin ke dalam huruf latin. Untuk menjawab konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = '	د = d	ض = dl	ك = k
ب = b	ذ = dz	ط = th	ل = l
ت = t	ر = r	ظ = zh	م = m
ث = ts	ز = z	ع = '	ن = n
ج = j	س = s	غ = gh	و = w
ح = h	ش = sy	ف = f	ه - h
خ = kh	ص = sh	ق = q	ي = y

B. Vocal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

C. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
أُو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...أ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

E. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandal *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

F. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

ABSTRAK

Dana desa dialokasikan cukup besar tiap tahunnya. Dana desa memiliki fungsi untuk menaikkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam pengalokasian dana desa banyak terdapat kecurangan yang dapat mengakibatkan kerugian negara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengendalian internal, kompetensi individu, dan *external pressure* terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan adalah seluruh pemerintahan desa di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Sampel dalam penelitian ini yaitu 90 aparatur desa yang memiliki kriteria yang ditentukan. Metode yang digunakan yaitu metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Hasil dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada responden dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Namun, masih adanya tindakan *fraud* yang dipengaruhi oleh tidak maksimalnya kinerja SPI dan beberapa masalah dalam hal pencatatan anggaran karena kurangnya koordinasi antar perangkat desa. Variabel kompetensi individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Variabel *external pressure* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

Kata kunci : *Pengendalian internal, Kompetensi Individu, dan External Pressure.*

ABSTRACT

Village funds are allocated quite large each year. Village funds function to improve community welfare. However, in the allocation of village funds there is a lot of fraud that can result in state losses. This study aims to test the effect of internal control, individual competence, and external pressure on the prevention of fraud in management and villages in Boja District, Kendal Regency.

This study uses a quantitative approach. The data used in this study are primary data. The population used is all village governments in Boja District, Kendal Regency. The sample in this study was 90 village officials who met the specified criteria. The method used is the non-probability sampling method with a purposive sampling technique. The results in this study were collected through questionnaires distributed to respondents and analyzed using multiple linear regression analysis statistical tests.

The results of this study indicate that internal control variables have a positive and significant effect on the prevention of fraud in village fund management. However, there are still fraudulent actions that are influenced by the suboptimal performance of SPI and several problems in terms of budget recording due to lack of coordination between village officials. The individual competence variable does not affect the prevention of fraud in village fund management. The external pressure variable does not affect the prevention of fraud in village fund management.

Keywords: *Internal control, Individual Competence, and External Pressure.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil Alamin segala puji bagi Allah karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu, baik berupa moril maupun materil sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Nizar, M.Ag.
2. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang..
4. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.Ag., selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi dan semangat selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag., selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi dan inspirasi dalam penyusunan skripsi.
6. Ibu Siti Nurngani, S.sos.I.,M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi dan inspirasi dalam penyusunan skripsi.
7. Dosen, pegawai, dan segenap jajaran civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu serta bantuan selama proses perkuliahan.
8. Ibu Mutariah dan Bapak Handri selaku orang tua penulis yang selalu memberikan semangat, nasihat, kasih sayang, serta dukungan materil.
9. Dan seluruh keluarga besar Akuntansi Syariah 2020 yang telah menjadi teman belajar dari semester awal hingga sekarang.

Semarang, 26 Agustus 2024

Shafahanun Faiha

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	2
MOTTO.....	4
PERSEMBAHAN	5
DEKLARASI	6
ABSTRAK	10
KATA PENGANTAR.....	12
DAFTAR ISI.....	13
DAFTAR TABEL	15
DAFTAR LAMPIRAN	16
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1. Latar Belakang.....	17
1.2. Rumusan Masalah.....	25
1.3. Tujuan Penelitian	25
1.4. Manfaat Penelitian	25
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	27
2.1 Landasan Teori.....	27
2.1.1 Pengendalian Internal.....	27
2.1.2 Indikator Pengendalian Internal	27
2.1.3 Kompetensi Individu	30
2.1.4 External pressure	31
2.1.5 Fraud Triangle Theory	32
2.1.6 Teori GONE.....	34
2.1.7 Penelitian Terdahulu.....	36
2.2 Rumusan Hipotesis	39
2.3 Kerangka Pikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2 Sampel	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data	45
3.3.1 Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	45
3.3.2 Definisi Operasional Variabel	47
3.4 Teknik Analisis Data.....	51
3.4.1 Analisis Data Deskriptif	51
3.4.2 Uji Kualitas Data	51
3.4.3 Uji Validitas Data.....	51
3.4.4 Uji Reabilitas	52

3.5 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.5.1 Uji Normalitas	52
3.5.2. Uji Multikolonieritas	52
3.5.3. Uji Heteroskedastisitas	53
3.6. Uji Hipotesis.....	53
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
3.6.2 Uji T (Uji Parsial).....	54
3.6.3 Uji Kofisien determinasi Adjusted R2	54
3.6.4 Uji F.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Responden.....	56
4.2 Pilots Test.....	57
4.2.1 Uji Validitas.....	57
4.2.2 Uji Reabilitas	58
4.3 Gambaran Umum Responden.....	59
4.3.1 Karakteristik Responden	59
4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.4 Hasil Pengujian Penelitian	61
4.4.1 Uji Validitas	61
4.4.2 Uji Reliabilitas	63
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	63
4.5.1 Uji Normalitas	63
4.5.2 Uji Multikolineritas.....	64
4.5.3 Uji Heterokedastisitas	64
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	65
4.6.1 Persamaan Regresi Linear Berganda	65
4.6.2 Uji Statistik T.....	66
4.6.3 Uji Signifikasi Simultan (Uji f)	68
4.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R2)	69
4.7 Hasil dan Pembahasan	69
BAB V PENUTUP.....	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Keterbatasan Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Dimensi kecurangan.....	46
Tabel 3. 2 Skala Likert Simbol Jawaban Angket Penelitian.....	47
Tabel 3. 3 Tabel Operasional Variabel Independen.....	47
Tabel 3. 4 Kategorisasi Rata- Rata Skor Penilaian Responden	51
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Pilot Test.....	57
Tabel 4. 2 Uji Validitas Pilot Test.....	57
Tabel 4. 3 Uji Reabilitas Pilot Test	59
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden	60
Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 6 Uji Validitas	62
Tabel 4. 7 Uji Reabilitas	63
Tabel 4. 8 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4. 9 Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas	64
Tabel 4. 11 Uji T	67
Tabel 4. 12 Uji F Simultan.....	68
Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi	69

DAFTAR LAMPIRAN

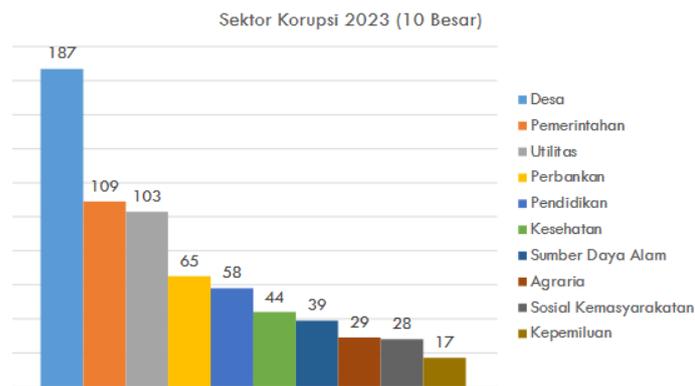
Lampiran 1. Kuesioner.....	83
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	87
Lampiran 3. Dokumentasi.....	98
Lampiran 4. Hasil Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif.....	100
Lampiran 5. Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reabilitas.....	100
Lampiran 6. Hasil Output SPSS Uji Normalitas.....	108
Lampiran 7. Hasil Output SPSS Uji Multikolenieritas.....	108
Lampiran 8. Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	109
Lampiran 9. Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda.....	109
Lampiran 10. Hasil Output SPSS Pengujian Hipotesis.....	110

BAB I PENDAHULUAN

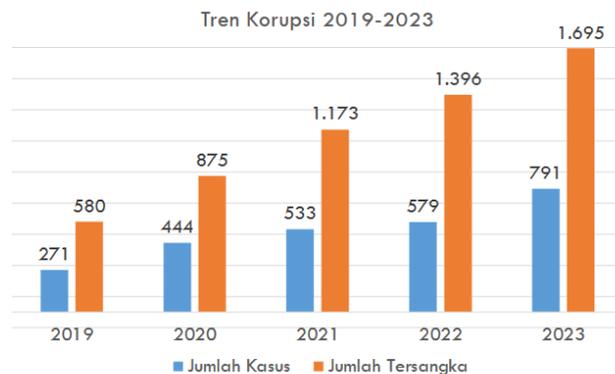
1.1. Latar Belakang

Dana Desa yang terhitung sangat besar berpotensi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, diperlukan kewaspadaan khusus terhadap potensi hambatan penyebaran dan eksploitasi. Terlebih, dana desa dari APBN berperan besar dalam mewujudkan pemulihan ekonomi negara akibat pandemi COVID-19. Untuk itu, dana desa harus dilestarikan dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat. Tiap tahunnya anggaran dana desa cukup besar sehingga menimbulkan potensi melakukan kecurangan di pemerintahan desa.

Gambar 1.1 Kasus Korupsi Berdasarkan Sektor Pada Tahun 2023



Gambar 1.2 Jumlah Korupsi Dana Desa Tahun 2019-2023



Sumber : (Data Indonesia Corruption Watch, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari tahun 2019 sampai 2023 kasus korupsi dana desa meningkat dari segi kasus, jumlah tersangka dan nilai kerugian

negara dengan meningkatnya korupsi dana desa akan berdampak pada dana yang diterima semakin sedikit sehingga tidak akan mencapai kesejahteraan masyarakat. *Indonesia Corruption Watch* (ICW) mencatat 187 kasus korupsi anggaran desa terbanyak dibandingkan dengan sektor lainnya. Kasus tersebut menyebabkan kerugian negara sebesar Rp 162 miliar. Sejak ditetapkan dalam UU No 6 Tahun 2015¹, pemerintah desa menerima 10% dari total anggaran. Karena itu, diperlukan perangkat desa memiliki keahlian yang memadai dalam administrasi dan pelaporan melaksanakan pendanaan, melaksanakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Menurut data *Indonesian Corruption Watch* (ICW) pada tahun 2023 terdapat tiga kasus korupsi terbanyak di beberapa provinsi di Indonesia, dimana provinsi yang jumlahnya tertinggi adalah Jawa Timur, kedua Sumatera Utara dan ketiga Jawa Tengah. Saat ini, kasus korupsi dana desa banyak terjadi di beberapa provinsi di Indonesia.² Salah satu provinsi yang banyak terjadi kasus korupsi dana desa dalam 4 tahun terakhir adalah Jawa Tengah, mulai dari yang kasus terkini hingga kasus korupsi dana desa lama.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membuat tolak ukur penilaian bertujuan untuk mencegah timbulnya tindak pidana korupsi yaitu melalui aplikasi sistem *Monitoring Centre for Prevention* (MCP). MCP ini merupakan inisiatif Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Indonesia untuk mendorong pencegahan korupsi melalui tindakan preventif dengan menerapkan intervensi. Capaian MCP per 22 Desember 2022 adalah 67,25 % dalam skala nasional.³ Nilai kinerja tertinggi pada tingkat provinsi adalah Provinsi Jawa Barat dengan skor 98,85 %. Sedangkan Kabupaten/Kota adalah Boyolali dengan skor 98,76 %. Kabupaten Kendal selalu meraih nilai MCP yang rendah, bahkan Kabupaten Kendal berada di posisi terbawah baik di Jawa Tengah maupun nasional. Sejak operasi MCP dimulai pada tahun 2018.⁴ Selama tiga tahun terakhir, Pemkab Kendal belum pernah mencapai MCP diatas

¹Arif Wicaksana and Tahar Rachman, “/Downloads/UU%20Nomor%206%20Tahun%202015.Pdf,” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

² Diky Anandya, Kurnia Ramadhana, and Lalola Easter, “Laporan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021,” *Indonesia Corruption Watch*, 2022, 1–40.

³ “Nilai MCP Kendal Masih Rendah,” n.d.

⁴ “Mcp-Kendal-Urutan-Bawah-Bupati-Dico-Targetkan-Nilai-Tinggi-Di-Akhir-2021,” n.d.

70%. Kondisi ini pastinya sangat memprihatinkan, terlebih selalu di peringkat terbawah MCP di Jawa Tengah maupun Nasional.

Fenomena kecurangan dana desa juga terjadi di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah dan berdampak buruk bagi masyarakat setempat dan negara. Kejadian yang telah menjadi sorotan masyarakat khususnya warga Kecamatan Boja karena kasus seorang kepala desa Boja yang melakukan korupsi dana desa sejumlah 130 juta yang digunakan untuk memperkaya diri sendiri. Dari total 18 pemerintahan desa di Kecamatan Boja setidaknya terdapat 22,22% pemerintah desa yang melakukan korupsi dana desa, 77,78 % tidak melakukan tindak pidana korupsi dana desa. Mayoritas aparatur pemerintah di Kecamatan Boja adalah lulusan SMA/ sederajat dengan jumlah 60,88% dari total 225 aparatur⁵. Kecamatan Boja terletak 27 km dari ibu kota Kabupaten Kendal. Kecamatan Boja memiliki luas 64,10 km² dan terdiri dari 18 desa dengan jumlah 112 RW dan 464 RT.

Kasus lainnya yang melibatkan kepala desa Ngabean nonaktif, berumur 44 tahun melakukan pungutan liar (pungli) program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) nilainya sampai dengan Rp 200 juta.⁶ Tingkat pungli terungkap dalam persidangan pemeriksaan saksi - saksi dalam dugaan korupsi program sertifikasi massal di Desa Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. Kasus serupa juga terjadi di Desa Blimbing, Sutrisno Kepala Desa terpilih diduga menyalahgunakan jabatannya dan wewenangnya untuk mengambil keuntungan dalam program pemerintah di desanya. Proses kegiatan yang dilakukan Sutrisno, untuk meraup keuntungan besar adalah dengan menaikkan biaya PTSL yang sudah ditentukan oleh pemerintah sesuai kategori berdasar wilayah masing-masing. Dugaan korupsi Kepala Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Mulyanto dilaporkan warga dusun Mangir Desa Purwogondo karena diduga menggunakan dana desa sebagai sumber dana untuk melakukan beberapa proyek fiktif.⁷ Kepala Desa dilaporkan

⁵ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal, "A XXXXX Dalam Angka 2023," 2023.

⁶ Tasropi, "Kades Ngabean Diduga Pungli Rp 200 Juta," *Jawa Pos*, 2020, <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/semarang/2020/02/12/kades-ngabean-diduga-pungli-rp-200-juta/>.

⁷ Eddie Prayitno, "Dana Desa Digunakan Untuk Proyek Fiktif, Kades Kendal Di Demo Warga," *Www.Daerah.Sindonews.Com*, 2018, <https://daerah.sindonews.com/berita/1343585/22/dana-desa-digunakan-untuk-proyek-fiktif-kades-di-kendal-didemo-warga>.

karena mengklaim bendungan yang dibangun menggunakan APBD Kabupaten Kendal sebagai proyek yang didanai desa. Pada tahun 2018, Desa yang diduga korupsi dana desa cenderung memiliki anggaran yang terbilang cukup banyak, yaitu Desa Ngabean sebesar Rp 736,389,000 Desa Blimbing sebesar Rp 736,497,000 , Desa purwogondo sebesar Rp753,426,000 dan Desa Boja mendapat dana desa sebesar Rp 790,395,000.⁸

Melihat fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini, *fraud* menjadi topik yang fenomenal dan menarik untuk dibahas. *Association of Certified Fraud Examiners* mengklasifikasikan kecurangan menjadi tiga jenis: kecurangan pelaporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi. Kasus kecurangan yang paling umum adalah korupsi. Tindakan korupsi terjadi di beberapa sektor, termasuk sektor desa seringkali terdapat kecurangan dalam bentuk manipulasi data, laporan keuangan yang tidak memenuhi standar keuangan, dan kesalahan pengelolaan dana desa. Tidak dapat dipungkiri bahwa siapapun bisa melakukan penipuan ini, bahkan pihak yang berkedudukan paling tinggi pun bisa melakukan penipuan.⁹ Pemerintah desa yang dianggap dapat dipercaya oleh masyarakat harus mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya serta mengelola anggaran desa dengan baik .

Kecurangan yang terjadi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti tekanan, peluang dan rasionalisasi. Tekanan tersebut berkaitan dengan situasi sulit seseorang dan berkaitan dengan kebutuhan finansial. Peluang muncul dari kurangnya pengendalian internal yang memadai, lemahnya pengawasan, dan penyalahgunaan wewenang. Terakhir rasionalisasi adalah keadaan dimana orang mencari pembenaran dan melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip yang ada. Selain itu, keserakahan dan kebutuhan juga menjadi faktor lain penyebab *fraud*. *Fraud* bertentangan dengan ajaran Islam yang mengharuskan umat Islam untuk jujur dan tidak melakukan kecurangan yang tidak adil atau salah menyajikan fakta demi keuntungan pribadi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS An-Nisa 4:

⁸ “KEPBUP_2022_.Pdf,” n.d.

⁹ Luh Arshantya, Maha Saputri, and Edy Sujana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Akibat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kabupaten Buleleng)” 13 (2022): 591–602.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, maka permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh pengendalian internal, kompetensi individu dan *external pressure* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. IAI (2001) menggambarkan kecurangan akuntansi sebagai: (1) Salah saji penggunaan aset pelaporan keuangan yang tidak tepat berkaitan dengan pencurian aset perusahaan (sering disebut dengan penyelewengan atau *misappropriation*) (2) Salah saji dari perlakuan tidak semestinya yang mengakibatkan laporan keuangan tidak disusun sesuai prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Larangan berbuat curang sudah ditegaskan dalam QS Al Muthaffifin 83 ayat 1-6¹¹:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ وَإِذَا كَالُوا لَهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ أَلَا
يَظُنُّوْنَ أَلَيْكَ أَنَّهُمْ مَّبْعُوثُونَ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ وَمَا يَفْقَهُمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ

“Celakalah bagi orang-orang yang menakar atau menimbang! Mereka adalah orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi. (Sebaliknya) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi. Tidakkah mereka mengira bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan pada suatu hari yang besar (Kiamat), yaitu hari ketika manusia bangkit menghadap Tuhan seluruh alam.”

Beberapa Penelitian terdahulu menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan keuangan alokasi dana desa. Penelitian yang dilakukan Wahyuningtyas¹² didapatkan hasil Pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan untuk

¹⁰ Kementerian Agama, “Qur’an Kemenag,” *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an*, 2020, <https://quran.kemenag.go.id/#!>

¹¹ Kemenag, “Qur-an Kemenag,” *Kementerian Agama, Indonesia* 23 (2019): 29, <https://quran.kemenag.go.id/sura/10%0Ahttps://quran.kemenag.go.id/sura/2>.

¹² universitas negeri Surabaya, “Seminar Nasional Manajemen & Call For Paper 2016” 2019, no. 7 (2016): 254–64.

menekan tingkat *fraud*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Bachtiara¹³ didapatkan hasil bahwa pengendalian internal yang diterapkan oleh aparat desa mampu meningkatkan upaya dalam pencegahan *fraud*. Penelitian mengenai pencegahan *fraud* dana desa sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh berbagai peneliti. Islamiyah et al¹⁴, Wijayanti dan Hanafi¹⁵, Chudriyah AM et al¹⁶ menyatakan hasil bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh pada kecenderungan *fraud* sedangkan penelitian Albar¹⁷ dan penelitian Fadilah¹⁸ menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap potensi *fraud*. Kompetensi individu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *fraud* pengelolaan dana desa. Menurut Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 tahun 2017¹⁹ Kompetensi mengacu pada pengetahuan khusus atau pengalaman pendidikan, yaitu pengetahuan yang dimiliki seseorang baik tentang ujian maupun isi pembelajaran di bidang tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Hariawan et.al²⁰

¹³ Irmah Halimah Bachtiar and Ela Elliyana, "Determinan Upaya Pencegahan Fraud Pemerintah Desa," *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam* 5, no. 2 (2020): 61–68, <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.2.2020.61-68>.

¹⁴ Faridatul Islamiyah, Anwar Made, and Ati Retna Sari, "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 1 (2020).

¹⁵ Provita Wijayanti and Rustam Hanafi, "Pencegahan Fraud Di Pemerintah Desa," *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9, no. 2 (2018): 331–45, <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9020>.

¹⁶ Laily Chudriyah, Yulinartati, and Suwarno, "Internal Control System: Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)," *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 7 (2022): 2191–97, <http://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/535%0Ahttp://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/535/449>.

¹⁷ Teuku Meurah Albar and Fauziah Aida Fitri, "Pengaruh Komitmen Organisasi, Etika Organisasi, Keadilan Kompensasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fraud (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Lhokseumawe)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 3, no. 3 (2018): 527–37.

¹⁸ Nurul Fadilah, "Pengaruh Karakteristik Personal, Internal Control Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderating," *Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.

¹⁹ Peraturan BPK Nomor 1, "Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara," *Jakarta*, 2017, 1–85.

²⁰ I Made Hangga Hariawan, Ni Komang Sumadi, and Ni Wayan Alit Erlinawati, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa," *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2020): 586–618, <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.791>.

, Ardiyanti dan Supriadi²¹ mendapatkan hasil bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dalam mempengaruhi *fraud*. Penelitian Selanjutnya yang dilakukan Wakhidah dan Mutmainah²² mendapatkan hasil bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kecenderungan *fraud*.

Faktor lain yang mempengaruhi kecurangan keuangan dana desa yaitu adanya *external pressure*.

Anggrima dan Yuniasih²³ melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh tekanan, keefektifan sistem pengendalian internal, dan budaya etis manajemen terhadap kecurangan pada pengelolaan dana desa” yang menghasilkan tekanan berpengaruh terhadap *fraud* pengelolaan dana desa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum et al²⁴ menyatakan tekanan berpengaruh terhadap *fraud*. Ijudien²⁵ menyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *fraud* laporan keuangan. Akan tetapi, penelitian Pasaribu dan Kharisma²⁶, Mardianto dan Tiono²⁷ menyatakan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Pada penelitian riset – riset yang sudah dilakukan ada banyak faktor yang dapat digunakan untuk menganalisis apakah pemerintah melakukan kecurangan.

²¹ Anita Ardiyanti and Yudi Nur Supriadi, “Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Implementasi Good Governance Serta Impikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Tangerang,” *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)* 3, no. 1 (2018): 1–20.

²² Anisa Kiromil Wakhidah and Kurniawati Mutmainah, “Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa,” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 3, no. 1 (2021): 29–39, <https://doi.org/10.32500/jebe.v3i1.1993>.

²³ Ni Putu Ayu Mirah Anggrima Wati and Ni Wayan Yuniasih, “Pengaruh Tekanan, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Dan Budaya Etis Manajemen Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Dana Desa,” *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2021): 117–38, <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1804>.

²⁴ MIA TRI PUSPITANINGRUM, EINDYE TAUFIQ, and SATRIA YUDHIA WIJAYA, “Pengaruh Fraud Triangle Sebagai Prediktor Kecurangan Pelaporan Keuangan,” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 77–88, <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.502>.

²⁵ Didin Ijudien, “Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan,” *Jurnal Kajian Akuntansi* 2, no. 1 (2018): 82, <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1247>.

²⁶ Rowland Bismark Fernando Pasaribu and Angrit Kharisma, “Fraud Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 14, no. 1 (2018): 53–65.

²⁷ Mardianto Mardianto and Carissa Tiono, “Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan,” *Jurnal Benefita* 1, no. 1 (2019): 87, <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349>.

Dalam penelitian ini, *fraud* diukur menggunakan beberapa variabel diantaranya yaitu pengendalian internal, kompetensi individu, dan *external pressure*. Berdasarkan pembahasan di atas, beberapa penelitian sebelumnya mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi *fraud* masih belum mendapat hasil yang konsisten sehingga menimbulkan keraguan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Kadek Ayu Suandewi²⁸ dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian internal, Moralitas, dan *Whistleblowing* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa Se Kecamatan Payangan)”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, Sistem pengendalian internal, Moralitas, dan *Whistleblowing* memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada variabel independennya yang mana ditambah oleh variabel lain yaitu *external pressure*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ijudien²⁹ menyatakan bahwa *external pressure* memiliki pengaruh terhadap tindakan *fraud*. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Hoshibikari dan Sukarno³⁰ menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh terhadap *fraud*. Berdasarkan pembahasan diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan dalam pengelolaan dana desa. Berlandaskan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Individu, dan *External Pressure* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)”**.

²⁸ Ni Kadek Ayu Suandewi, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Dan *Whistleblowing* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan),” *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2021): 29–49, <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1799>.

²⁹ Ijudien, “Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.”

³⁰ Salsabila Budi Yukiko Hoshibikari and A Sukarno, “Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018,” *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*, 2020, 1–16.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Boja?
2. Apakah kompetensi individu berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Boja?
3. Apakah *external pressure* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di Kecamatan Boja?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Boja.
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi individu terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Boja
3. Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Boja.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan akan membeikan manfaat kepada semua pihak yang diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan referensi di bidang akuntansi, akuntansi sektor publik yang terkait kecenderungan pencegahan *fraud* pada alokasi dana desa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan gambaran untuk memperluas penulisan skripsi dan dapat digunakan sebagai studi komparatif atau penunjang dalam penelitian selanjutnya.

3. Bagi Pemerintahan Desa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan evaluasi bagi Pemerintahan Desa dalam pengelolaan dana desa menyadari pada adanya indikasi terjadinya kecurangan keuangan alokasi dana desa terhadap pengendalian internal, kompetensi individu dan *external pressure* pada pencegahan *fraud* dana desa di Kecamatan Boja.

4. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa akhir dan bermanfaat dalam pertimbangan penelitian serupa di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengendalian Internal

Pengendalian dapat diartikan sebagai keputusan, aturan, kebijakan, tindakan dan upaya lain yang diambil atau dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh keputusan dan tindakan dalam suatu organisasi berjalan sesuai standar dan aturan yang telah ditetapkan. Pengendalian tidak terikat pada aktivitas tertentu seperti peraturan, kebijakan atau prosedur. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) Nomor 60 tahun 2008³¹ mengenai sistem pengendalian intern pemerintah pada ayat 1 disebutkan bahwa sistem pengendalian internal adalah kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh pimpinan seluruh pegawai untuk menciptakan keyakinan yang sesuai terhadap kinerja organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien dimaknai sebagai proses yang terpadu. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions* pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan dewan direksi, manajemen, dan staff untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

2.1.2 Indikator Pengendalian Internal

Menurut COSO, pengendalian internal didasarkan pada lima komponen yang saling berkaitan,³² yaitu:

1. Control Environment (lingkungan pengendalian)

Lingkungan pengendalian merupakan salah satu komponen penting pada sistem pengendalian internal suatu organisasi. Ini merujuk pada budaya, etika, dan nilai-nilai organisasi yang membentuk dasar untuk pengendalian internal yang efektif.

³¹ Badan Penelitian BPK, "Pp_No," 2020, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>.

³² Abdul Manan, Windasari Rahmawati, and Nasron Alfianto, "Pemahaman Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kompensasi Dan Kendali Religius Terhadap Pengungkapan Fraud Akuntansi Oleh Akuntan Publik," *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 19, no. 2 (2018): 178, <https://doi.org/10.26623/jdsb.v19i2.975>.

Lingkungan pengendalian mencerminkan komitmen manajemen dan papan direktur terhadap pengendalian internal, serta memberikan arah dalam cara bisnis dijalankan.

Yang termasuk dalam *control environment*:

- a. Integritas dan nilai etika
- b. Komitmen terhadap kapabilitas
- c. Dewan komisaris dan komite audit
- d. Filosofi manajemen dan gaya mengelola operasi
- e. Struktur organisasi
- f. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia

2. *Risk Assessment* (penilaian risiko)

Perusahaan perlu mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan memutuskan bagaimana menangani risiko tersebut. Penilaian risiko mencakup :

- a. Tujuan perusahaan secara keseluruhan
- b. Sasaran untuk setiap proses
- c. Identifikasi dan analisis risiko
- d. Mengatasi Perubahan

3. *Control Activities* (kegiatan pengendalian)

Untuk mengurangi tindakan kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko spesifik yang dihadapi perusahaan. Hal ini mencakup kegiatan pengendalian :

- a. Kebijakan dan prosedur
- b. Keamanan aplikasi dan jaringan
- c. Manajemen perubahan aplikasi
- d. Kelangsungan usaha
- e. Pemanfaatan sumber daya manusia *outsourcing*

4. *Information and communication* (informasi dan komunikasi)

Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan atau pegawai dari atas hingga bawah. Tindakan untuk mencatat, memproses dan melaporkan transaksi dengan benar untuk menjaga akuntabilitas. Komponen – komponen ini meliputi :

- a. Kualitas Informasi
- b. Efektivitas Komunikasi

5. *Monitoring* (pemantauan)

Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Jika terjadi kekurangan yang serius, maka harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak dan ke dewan direksi. Menurut Haryanto dan Sriwidodo³³, menilai kualitas pengendalian internal secara berkelanjutan dan teratur untuk memastikan bahwa pengendalian tersebut berfungsi dan dilakukan penyesuaian yang diperlukan sebagai respons terhadap kondisi yang ada. Pemantauan melibatkan pengambilan keputusan tepat waktu tentang desain dan operasi pengendalian internal. Penerapan sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilakukan oleh para manajer (kepala daerah, instansi/dinas dan seluruh personel) yang bertugas memberikan keyakinan yang tepat terhadap tercapainya tiga tujuan berikut:

- 1) Keandalan laporan keuangan
- 2) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang - undangan
- 3) Efektivitas dan efisiensi operasional

Berdasarkan penelitian Wilopo³⁴ mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan melakukan kecurangan akuntansi, dan berdasarkan penelitian terhadap perusahaan publik dan BUMN di Indonesia, temuannya menunjukkan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi kecenderungan kecurangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif pengendalian internal suatu pemerintahan, maka semakin kecil kemungkinan pemerintahan tersebut melakukan kecurangan. Sistem pengendalian internal yang lemah dalam suatu organisasi dapat mempengaruhi kecurangan. Jika sistem pengendalian internal lemah maka keamanan keuangan tidak dapat terjamin, informasi akuntansi yang tidak teruji dan dapat diandalkan, kegiatan usaha perusahaan tidak efisien dan efektif, serta kebijakan manajemen menjadi tidak dapat dijalankan. Ketika pimpinan mempunyai kekuasaan yang lebih besar terhadap kayawannya, fungsi administratif menjadi semakin penting.

³³ Tri Haryanto and Untung Sriwidodo, "Pengaruh Karakteristik Personal, Karakteristik Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Komitmen Organisasi," *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia* 3 (2009): 17-24.

³⁴ WILOPO WILOPO, "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik Dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia," *The Indonesian Journal of Accounting Research* 9, no. 3 (2006).

2.1.3 Kompetensi Individu

Peranan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan/organisasi sama pentingnya dengan pekerjaan itu sendiri, sehingga interaksi antara organisasi dan sumber daya manusia menjadi fokus perhatian para pemimpin. Mengingat pentingnya pengembangan keterampilan atau kompetensi SDM dalam pemerintahan desa, maka pemerintahan desa sendiri perlu mengembangkan program untuk meningkatkan kemampuan SDM yang dimilikinya. Kompetensi merupakan karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja orang tersebut dalam bekerja. Tentu penentuan kriteria kompetensi yang dibutuhkan menjadi dasar dalam proses seleksi, suksesi, perencanaan, evaluasi kinerja, dan pengembangan talenta. Berikut 5 karakteristik kompetensi yaitu :

1. Motivasi (*Motives*), adalah sesuatu yang terus dipikirkan orang hingga mereka mengambil suatu tindakan.
2. Sifat (*Traits*), adalah watak yang menyebabkan seseorang bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan cara tertentu, seperti rasa percaya diri, pengendalian diri, dan ketahanan (ketabahan).
3. Konsep Diri (*Self Concept*), mengacu pada sikap dan nilai – nilai seseorang. Sikap dan nilai diukur dengan menguji responden untuk mengetahui apa nilai – nilainya dan apa yang membuat mereka melakukan sesuatu.
4. Pengetahuan (*Knowledge*), adalah informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu subjek tertentu. Pengetahuan adalah kemampuan yang kompleks.
5. Keterampilan (*Skills*), adalah kemampuan untuk melakukan tugas tertentu secara jasmani dan rohani. Suatu program yang dikembangkan oleh suatu organisasi untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat diartikan sebagai keterampilan individu yang menjadi dasar peningkatan kinerja organisasi. Sumber daya manusia dalam hal ini merupakan suatu entitas yang berperan aktif dalam menggerakkan pemerintahan mencapai tujuannya. Kompetensi individu tercermin dari hasil kerja dan kinerja pribadi yang dihasilkan oleh kemampuan (keterampilan) seseorang (termasuk pengetahuan, keterampilan perilaku, dan sikap), serta membedakan orang - orang yang unggul dengan orang - orang yang “biasa-biasa saja”.

2.1.4 External pressure

External pressure adalah tekanan dari faktor-faktor eksternal seperti pemerintah, lembaga donor, masyarakat, atau media massa. Secara lebih spesifik, "*external pressure*" atau tekanan eksternal dalam konteks kecurangan keuangan dana desa merujuk pada pengaruh dan tekanan yang datang dari luar pemerintahan desa itu sendiri, yang mungkin mempengaruhi praktik pengelolaan keuangan desa. Tekanan ini dapat berupa permintaan dari pemerintah tingkat atas atau lembaga donor untuk mencapai target pembangunan, pelaporan anggaran, atau pencapaian lainnya. Contoh tekanan eksternal lainnya termasuk:

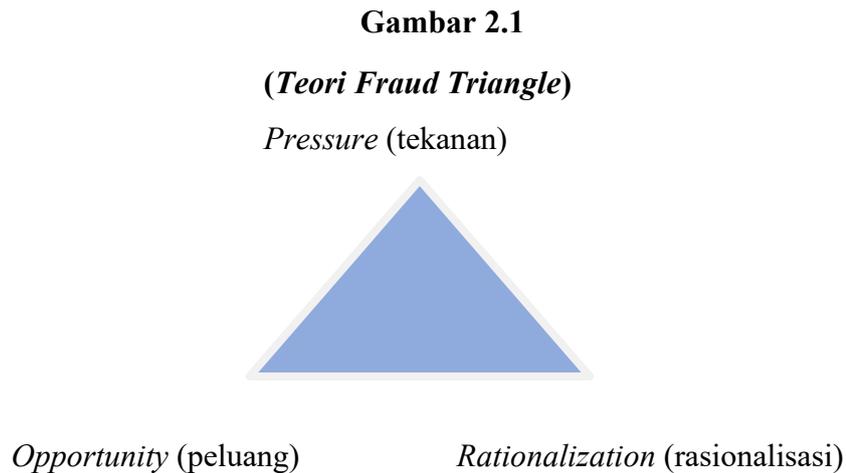
1. Permintaan untuk menunjukkan proyek-proyek pembangunan yang menonjol atau pencapaian lainnya guna mendapatkan dukungan dana tambahan.
2. Penilaian kinerja atau evaluasi dari pihak luar terhadap kinerja pemerintah desa, yang mungkin berdampak pada sumber daya dan dukungan yang diterima.
3. Penekanan masyarakat atau media massa untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa secara lebih transparan dan akuntabel.
4. Ancaman sanksi atau penalti dari pemerintah atau lembaga donor jika terjadi penyalahgunaan atau kecurangan dalam pengelolaan dana desa.

Tekanan eksternal semacam ini dapat menciptakan motivasi bagi oknum pemerintah desa atau pegawai untuk melakukan kecurangan, seperti manipulasi data, pemalsuan laporan, atau penggunaan dana desa untuk kepentingan pribadi.³⁵ Untuk mengatasi tekanan eksternal yang berpotensi menyebabkan kecurangan, penting bagi pemerintah desa untuk membangun sistem pengawasan dan mekanisme akuntabilitas yang kuat, meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana desa, serta memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pemantauan.

³⁵ Ika Cipta Suryani, "Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018," *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2019, 2, <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>.

2.1.5 Fraud Triangle Theory

Fraud Triangle merupakan teori yang mendasar dalam penelitian ini. Teori ini dicetuskan oleh Cressey pada tahun 1953 dan diterbitkan dalam literatur profesional SAS No.99 (*Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*) Secara umum, kecurangan memiliki tiga karakteristik yang dijelaskan dalam fraud triangle, yaitu:



Menurut Donald R. Cressey³⁶ jika ada seseorang yang memegang kendali dalam suatu kelompok, maka pemimpin tersebutlah yang mendominasi kelompok tersebut, sehingga berpeluang besar untuk melakukan kecurangan. Selain itu, kepentingan individu diutamakan yang mengarah pada penyalahgunaan kekuasaan, manipulasi atau penipuan. Tekanan merupakan dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Tekanan bisa datang dari berbagai sisi. Misalnya, tekanan emosional akibat keserahaan seperti gaji yang diperoleh tidak cukup sehingga memotivasi seseorang untuk berbuat kecurangan, tekanan dari ancaman eksternal yang dapat menimbulkan rasa takut atau ketergantungan pada rasa aman seperti tekanan ekonomi akibat pandemi *covid-19*. Pandemi ini telah menimbulkan tekanan - tekanan perekonomian yang berujung pada penurunan perekonomian, memberikan insentif kepada aparatur desa untuk melakukan kecurangan, serta adanya tekanan dari pimpinan dan atasan agar membuat laporan terlihat baik, termasuk yang

³⁶ Donald R Cressey, "Other People's Money; a Study of the Social Psychology of Embezzlement.," 1953.

berkaitan dengan pengelolaan anggaran dana desa. Bagian keuangan dituntut oleh atasannya untuk menyampaikan laporan keuangan sesuai persyaratan perundang-undangan. Meskipun undang – undang ini berlaku, tekanan ini dapat memotivasi aparatur desa bagian keuangan melakukan penipuan atau kecurangan dengan menyerahkan laporan keuangan yang dimanipulasi. Artinya laporan keuangan tahunan tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi sebenarnya.

Tekanan adalah adanya dorongan atau kebutuhan untuk berbuat kecurangan. Tekanan dapat mencakup hampir semua hal termasuk gaya hidup, tuntutan ekonomi, dan masalah keuangan dan non-keuangan lainnya.³⁷ Tekanan (*pressure*) merupakan salah satu faktor penyebab yang tercantum dalam *fraud triangle*. Berdasarkan SAS No. 99 maka ada empat syarat dan ketentuan dapat ditafsirkan tekanan, yaitu *financial stability, financial targets, personal financial needs, dan external pressure*. Faktor tekanan eksternal juga bisa karena penipuan dalam laporan keuangan. Manajemen terkadang merasakan tekanan dari luar untuk menyelesaikan sesuatu hal yang menjadi kewajiban.³⁸ Adanya tekanan eksternal dapat memotivasi manajemen untuk melakukan kecurangan, sehingga memerlukan pengembalian modal yang ada.

Opportunity adalah peluang untuk melakukan tindakan kecurangan. Para pelaku berasumsi bahwa aktivitasnya tidak akan ketahuan. Pengendalian internal yang lemah, pengendalian pengawasan yang kurang, dan memanfaatkan posisi dapat menciptakan peluang. Tidak adanya prosedur yang tepat untuk mendeteksi *fraud* juga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan. Peluang merujuk pada situasi atau kondisi yang memungkinkan seseorang melakukan tindakan penipuan tanpa mudah terdeteksi. Kurangnya pengendalian internal, kelemahan pengawasan, ketidaktepatan peran, dan akses terhadap aset berharga adalah beberapa faktor umum yang dapat menciptakan peluang bagi pelaku penipuan.

Rationalization atau rasionalisasi merupakan proses psikologi yang digunakan pelaku penipuan untuk membenarkan tindakan kecurangan yang mereka lakukan

³⁷ Daljono Martantya, "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan Dan Peluang," *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 2 (2013): 1–12, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.

³⁸ Christopher J Skousen, Kevin R Smith, and Charlotte J Wright, "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99," in *Corporate Governance and Firm Performance* (Emerald Group Publishing Limited, 2009), 53–81.

untuk meyakinkan diri mereka sendiri. Mereka menciptakan pandangan untuk meyakinkan diri mereka sendiri bahwa kecurangan adalah wajar atau diperlukan dalam situasi yang diberikan. Wajar jika pihak - pihak yang menyusun laporan keuangan akan merasionalkan tindakannya jika dirasa telah memenuhi standar yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan dan tidak melanggar peraturan apapun, karena mereka beranggapan hal tersebut tidak termasuk kategori kecurangan (*fraud*). Teori *fraud triangle* sangat relevan untuk mengetahui faktor kecurangan dan upaya pencegahannya jika dikaitkan dengan variabel penelitian yaitu, pengendalian internal, kompetensi individu, dan *external pressure*. Teori *fraud triangle* memiliki tiga elemen yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan kecurangan. Tujuan penelitian ini selain untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mencegah kecurangan juga bertujuan untuk mendorong aparatur desa agar lebih patuh terhadap aturan yang berlaku.

2.1.6 Teori GONE

Teori GONE dicetuskan oleh Jack Bologne 1993³⁹, ada 4 aspek yang dapat menjelaskan motif korupsi yaitu *Greed* (keserakahan individu), *Opportunity* (sistem yang memberi peluang terjadinya korupsi), *Need* (sikap mental yang merasa tidak pernah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup) dan *Expose* (lemahnya hukuman bagi pelaku korupsi). Berdasarkan hasil wawancara terungkap bahwa mayoritas subjek yang termotivasi melakukan korupsi lebih disebabkan oleh aspek peluang dan kebutuhan. Artinya alasan terbesar seseorang dapat terlibat dalam suatu perkara korupsi adalah sistem yang diterapkan di tempat dimana subjek bekerja memberikan peluang untuk melakukan korupsi. Hal ini diperkuat pula dengan keadaan subjek yang memiliki perasaan ingin memenuhi kebutuhan hidup secara maksimal.⁴⁰ Teori GONE merupakan penyempurnaan teori *fraud triangle* dan kedua teori tersebut menjelaskan mengapa seorang koruptor melakukan *fraud*. Berdasarkan teori GONE, untuk menjelaskan perspektif Islam terhadap faktor-faktor penyebab korupsi, maka

³⁹ G Jack Bologna, Robert J Lindquist, and Joseph T Wells, "Investigation Audit" (New Jersey: Prentice-Hall, 1993).

⁴⁰ Winda Putri Diah Restya, "Corrupt Behavior in a Psychological Perspective," *Asia Pacific Fraud Journal* 4, no. 2 (2019): 0–5, <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v4i2.113>.

perlu dijelaskan secara individual faktor-faktor penyebab korupsi khususnya dari perspektif Islam.

Menurut Tafsir Hamka kecurangan atau korupsi merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperkaya diri sendiri yang dapat merugikan negara. Dari penjelasan tersebut ada beberapa faktor yang menyebabkan kecurangan, Pertama, akhlak yang buruk. Korupsi yang disebabkan oleh keserakahan justru terjadi pada orang-orang yang berduit, mempunyai jabatan tinggi, gaji tinggi, fasilitas mewah dan popularitas yang semakin meningkat, namun karena keserakahan mereka yang tak terbendung, mereka menjadi dalam praktik korupsi. Faktor kedua adalah kemiskinan. Kemiskinan bisa saja dikaitkan dengan korupsi, karena kemiskinan erat kaitannya dengan kebutuhan. Urgensi pemenuhan kebutuhan dasar hidup (*basic need*) dapat menyebabkan seseorang berkomitmen melakukan kecurangan. Ketiga, kecurangan dari adanya peluang. Peluang dan kesempatan terkadang dapat mendorong untuk melakukan suatu kejahatan sekalipun tidak bermaksud demikian.⁴¹

Terdapat empat ayat dalam penelitian tersebut yang menjelaskan tentang korupsi yaitu Qs. Ali Imran ayat 161, Al-Baqarah ayat 188, An-Nisa ayat 29 dan Al-Maidah ayat 62-63.

Ali Imran ayat 161:

وَمَا كَانَ لِنَبِيِّ أَنْ يَعْلَنَ وَمَنْ يَعْلَنَ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Tidak mungkin seorang nabi berkhianat dalam urusan harta rampasan perang. Barangsiapa yang berkhianat dalam urusan rampasan perang itu, maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu, kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya”⁴²

Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”

An-Nisa ayat 29:

⁴¹ Budi Jaya Putra, “Corruption According to Hamka in Tafsir Al-Azhar,” *Journal of Al-Islam and Muhammadiyah Studies* 1, no. 2 (2020): 69–87, <https://doi.org/10.32506/jaims.v1i2.630>.

⁴² “Qur’an Kemenag Al Ahzab:59,” 2022, <https://quran.kemenag.go.id/sura/33>.

يَأْيُهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”⁴³
 Al Maidah ayat 62-63:

لَوْلَا يَنْهَاهُمُ الرَّبَّيُّونَ وَالْأَحْبَارُ عَنْ قَوْلِهِمُ الْإِثْمَ وَأَكْلِهِمُ السَّحْتَ لَإِنْسَ مَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Artinya: “Mengapa orang-orang alim mereka, pendeta-pendeta mereka tidak melarang mereka mengucapkan perkataan bohong dan memakan yang haram? Sesungguhnya amat buruk apa yang telah mereka kerjakan itu.”

2.1.7 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Sri Devi Damayanti, dkk (2020)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT Pegadaian (persero)Pimpinan Cabang Palopo	Pengendalian internal	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal mempunyai pengaruh signifikan untuk menekan tingkat fraud dilakukan perusahaan.
2	Laily Chudriyah, dkk (2020)	<i>Internal Control System</i> pencegahan <i>Fraud</i> dalam pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Karangsono Kecamatan Banglasari Kabupaten Jember)	<i>Internal Control System</i>	Menunjukkan bahwa <i>Internal Control</i> memiliki pengaruh dalam menghindari penyelewengan pengelolaan keuangan desa.
3	Faridatul Islamiyah (2020)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana	Kompetensi aparatur, Sistem pengendalian internal, dan Whistleblowing	Menunjukkan bahwa moralitas, sistem pengendalian internal, dan whistleblowing berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> .

⁴³ “Qur’an Kemenag Annisa 29,” n.d.

		Desa di Kecamatan Wajak		
4	Ni Kadek Ayu Suandewi (2021)	Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan <i>whistleblowing</i>	Kompetensi SDM, Sistem pengendalian internal, Moralitas individu, dan <i>whistleblowing</i>	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan (<i>Fraud</i>) pengelolaan dana desa
5	Rosalina Oktavia (2021)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> Dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi	Kompetensi aparatur desa, Moralitas, dan Sistem pengendalian internal	Kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan dan desa, Moralitas berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan dan desa, dan Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> pengelolaan dan desa.
6	Ana Mardiana dan Alfonsus Jantong (2020)	Peranan Komite Audit dalam Hubungan <i>Pressure dan Financial Statement Fraud</i>	Tekanan eksternal, target keuangan, Komite audit	Menunjukkan hasil bahwa <i>external pressure</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial statement fraud</i> .
7	Rosalina Oktavia (2021)	Pengaruh kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan <i>fraud</i> dalam Pengelolaan Dana Desa Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel (Studi pada Pemerintahan Desa di Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang)	Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, dan Sistem Pengendalian Internal	Menunjukkan bahwa Kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>Fraud</i> pengelolaan Dana Desa. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan <i>Fraud</i> pengelolaan Dana Desa.

8	Putu Ayu Armelia dan Made Arie Wahyuni (2020)	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal. Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa.	Kompetensi aparatur, Pengendalian internal, dan Moral sensitivity.	Kompetensi tidak berpengaruh terhadap pencegahan <i>fraud</i> . Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> . Moral sensitivity berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan <i>fraud</i> .
9	Ni Putu Ayu Mirah Anggrima Wati, et al (2021)	Pengaruh Tekanan, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya Etis Manajemen Terhadap Kecurangan Pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Denpasar Barat)	Tekanan, Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya etis manajemen	Tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindak kecurangan. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap tindak kecurangan (<i>fraud</i>). Budaya etis manajemen tidak berpengaruh terhadap kecurangan (<i>fraud</i>).
10	Naili saadah (2018)	Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan	Kualitas audit	Kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap tingkat persepsi investor. Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan acuan utama dari penelitian Ni

Kadek Ayu Suandewi⁴⁴ dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian internal, Moralitas, dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Desa Se Kecamatan Payangan)”. Pada penelitian ini terdapat penambahan variabel *external pressure* serta penelitian ini akan membuktikan hasil dari penelitian terdahulu dengan menggunakan objek penelitian yang berbeda dan tahun yang berbeda.

2.2 Rumusan Hipotesis

a. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

Penipuan adalah penyajian kebenaran atau keadaan yang disengaja atau salah dengan menyembunyikan fakta material, yang dapat menyebabkan tindakan atau tindakan yang merugikan orang lain.⁴⁵ Mencegah terjadinya kecurangan pada pemerintahan desa memerlukan pengendalian internal yang baik dengan kebijakan dan prosedur yang jelas. Semakin baik sistem pengendalian internal pemerintah desa, maka akan semakin efektif dalam mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*). Berdasarkan *fraud triangle theory*, ada 3 faktor yang menyebabkan terjadinya penipuan, termasuk peluang (*opportunity*). Dalam konteks teori ini, lemahnya sistem pengendalian internal suatu organisasi menciptakan peluang bagi pelaku kejahatan untuk melakukan tindakan penipuan. Semakin tinggi efektivitas pengendalian internal suatu pemerintah desa, semakin kecil kemungkinan terjadinya kecurangan. Menurut penelitian yang dilakukan Damayanti et al⁴⁶, Atmadja dan Saputra⁴⁷, Chudriyah et al⁴⁸ pengendalian internal yang efektif dapat mencegah dan mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi dalam manajemen. Artinya,

⁴⁴ Suandewi, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan).”

⁴⁵ A. T. Atmadja and K. A.K. Saputra, “Determinant Factors Influencing the Accountability of Village Financial Management,” *Academy of Strategic Management Journal* 17, no. 1 (2018).

⁴⁶ Sri Devi Damayanti, Rahmawatin, and Jumawan Jasman, “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Pimpinan Cabang Palopo,” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 7, no. 1 (2021): 1805–30.

⁴⁷ Atmadja and Saputra, “Determinant Factors Influencing the Accountability of Village Financial Management.”

⁴⁸ Chudriyah, Yulinartati, and Suwarno, “Internal Control System: Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember).”

semakin efektif pengendalian internal semakin sedikit kecurangan akuntansi yang akan terjadi. Berlandaskan hal tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

b. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa

Kompetensi sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam pencegahan *fraud* atau penipuan dalam pengelolaan dana desa. Kemungkinan terjadinya kecurangan dapat dikurangi apabila anggota tim yang terlibat dalam pengelolaan dana desa mempunyai kompetensi memadai. Hal ini harus dilakukan tidak hanya untuk pengelolaan keuangan yang baik, tetapi juga untuk tata kelola desa dan kemampuan untuk hidup berdampingan dan menghindari asimetri informasi. Mencegah terjadinya kecurangan dalam pengelolaan dana desa bukanlah tanggung jawab satu individu atau tim semata. Ini adalah usaha bersama yang melibatkan seluruh komunitas desa, termasuk warga, pemerintah desa, dan lembaga pengawas. Dengan memastikan bahwa SDM yang terlibat memiliki kompetensi yang baik dalam pencegahan dan deteksi *fraud*, potensi risiko penipuan dapat ditekan, dan pengelolaan dana desa dapat dilakukan secara lebih aman dan transparan. Menurut penelitian Sugiarti dan Yudianto⁴⁹ kapabilitas sumber daya manusia mencakup keterampilan atau kemampuan individu dalam suatu organisasi atau sistem secara efektif dan efisien menjalankan suatu fungsi atau wewenang untuk mencapai tujuan. Berdasarkan *fraud triangle theory* terdapat 3 faktor yang mendorong terjadinya *fraud* yaitu tekanan, peluang, dan rasionalisasi. Kompetensi individu yang baik dapat mencegah terjadinya *fraud*. Dalam mengelola keuangan desa, pemerintah desa harus memiliki keterampilan sumber daya manusia yang berkualitas yang didukung oleh pendidikan, pengalaman, dan pelatihan harus memahami akuntansi dan dana desa, aturan dan tata cara pengelolaan keuangan dana desa, dan tujuan dana yang

⁴⁹ Ekasari Sugiarti and Ivan Yudianto, "Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari , Kecamatan Karawang Timur , Kecamatan Majalaya)," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Padjadjaran. Sumedang*, 2017.

disediakan pemerintah. Hal ini dibutuhkan untuk menghindari kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Huljanah⁵⁰ yang menjelaskan bahwa kompetensi aparatur desa tidak berpengaruh dalam pencegahan *fraud* keuangan dana desa, namun penelitian oleh Atmadja dan Saputra⁵¹ dan Saputra et al⁵² menyatakan bahwa kompetensi aparatur desa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses pencegahan kecurangan dalam pengelolaan keuangan dana desa. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Kompetensi individu berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

c. Pengaruh Tekanan Luar terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa

Menurut SAS (*Statement on Auditing Standards*) No.99, tekanan yang tidak semestinya pada pihak eksternal menimbulkan risiko terhadap pelaporan keuangan. Syahril dkk (2018) berpendapat bahwa dalam suatu organisasi suatu tekanan eksternal yaitu berupa peraturan pemerintah dan undang – undang yang berlaku sehingga menyebabkan suatu hal terjadi jika tidak mematuhi peraturan tersebut dan harus ada strategi atau jalan keluar untuk menghadapi kejadian tersebut. Tekanan eksternal yang biasanya untuk memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman atau pembayaran hutang. Dengan asumsi negara tidak dapat membatalkan modal yang diberikan, maka negara mempunyai kewajiban untuk memastikan bahwa pinjaman tersebut tidak dapat dibatalkan dengan manipulasi pelaporan keuangan. Menurut Skousen et al⁵³: Variabel *pressure* atau tekanan yaitu tekanan yang terlalu banyak

⁵⁰ Dwi Nur Huljanah, “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa,” *Skripsi. Jurusan Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2019.

⁵¹ Atmadja and Saputra, “Determinant Factors Influencing the Accountability of Village Financial Management.”

⁵² Komang Adi Kurniawan Saputra, Putu Dian Pradnyanitasari, and Ni Made Intan Piliandani dan I Gst. B, “Praktek Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa,” *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2019): 168–76, <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.915.168-176>.

⁵³ Skousen, Smith, and Wright, “Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99.”

kepada pihak manajemen sebagai persyaratan yang dapat dipenuhi ataupun keinginan dari sisi pihak yang ketiga. Titik berat suatu eksternal menggunakan rasio *leverage* yang merupakan patokan perbandingan jarak antara total debt dan total asset luar terjadi, sehingga dari itu terjadi resiko fraud.

Teori GONE menjelaskan ada 4 aspek yang mendasari seseorang melakukan Tindakan kecurangan (*fraud*) diantaranya, *Greed, Opportunity, Need* dan *Exposure*. Faktor *greed* dan *need* berhubungan dengan individu atau pelaku kecurangan. Faktor keserakahan ditentukan oleh unsur tekanan yang memberi tekanan pada seseorang tersebut dan menyalahgunakan laporan keuangan atau aset untuk meminimalkan tekanan yang dirasakan pelaku. Keserakahan muncul dari rasa takut tidak memiliki atau tidak mendapatkan apa yang diinginkan atau dibutuhkan. Faktor *need* didasarkan pada tuntutan pekerjaan atau tekanan diluar pekerjaan yang menyebabkan seseorang mengambil keputusan untuk berbuat kecurangan. Kedua hal tersebut dilakukan dengan alasan kebutuhan atas tekanan yang dirasakan pelaku.⁵⁴

Berdasarkan penelitian Anggrima⁵⁵ yang berjudul “Pengaruh tekanan, keefektifan sistem pengendalian internal, dan budaya etis manajemen terhadap kecurangan pada pengelolaan dana desa” yang menghasilkan tekanan berpengaruh terhadap *fraud* pengelolaan dana desa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh mardiana dan Jantong⁵⁶ menyatakan *external pressure* berpengaruh terhadap *fraud*. Penelitian serupa Afiezan⁵⁷ yang menjelaskan bahwa *external pressure* mempunyai pengaruh terhadap *fraud*. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan Utama dan Yuniasih⁵⁸ yang mendapatkan hasil penelitian bahwa *external pressure* memberikan

⁵⁴ Nicholas Bloom and John Van Reenen, “Universitas Narotama Surabaya,” *NBER Working Papers*, 2013, 89, <http://www.nber.org/papers/w16019>.

⁵⁵ Anggrima Wati and Yuniasih, “Pengaruh Tekanan, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Dan Budaya Etis Manajemen Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Dana Desa.”

⁵⁶ Ana Mardiana and Alfonsus Jantong, “Peranan Komite Audit Dalam Hubungan Pressure Dan Financial Statement Fraud,” *SEIKO: Journal of Management & Business* 3, no. 3 (2020): 14–30, <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/723/0>.

⁵⁷ H Adam Afiezan et al., “Faktor Nature of Industry, External Pressure, Financial Target, Financial Stability Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia),” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 1 (2021): 1262–83, <https://doi.org/10.31955/mea.vol5.iss1.pp1262-1283>.

⁵⁸ I Made Alit Putra Utama and Ni Wayan Yuniasih, “Pengaruh External Pressure, Quality of External Auditor, Audit Opinion, Change of Director, Dan Frequent Number of Ceo&TM Picture Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon Pada Perusahaan Perbankan

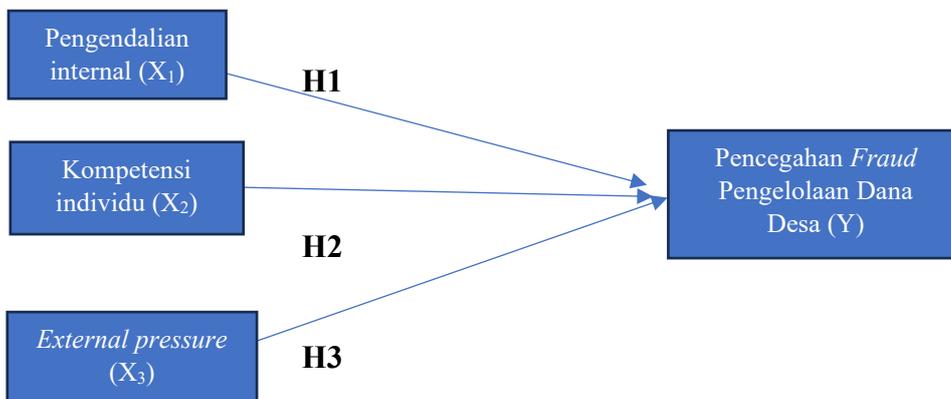
pengaruh negatif terhadap *fraud*. Berlandaskan hal tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *External pressure* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini akan menjelaskan bahwa kecenderungan *fraud* dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu pengendalian internal, kompetensi individu dan *eksternal pressure*. Kerangka pikir dapat dijelaskan secara sederhana, melalui gambar dibawah ini:

Gambar 2.2
Kerangka Penelitian



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbasis deskriptif karena dilakukan untuk menguji suatu teori dan mengetahui pengaruh variabel yang diteliti. Objek penelitian ini adalah 225 aparatur desa di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data - data tersebut diperoleh melalui studi lapangan dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Responden tersebut adalah aparatur desa yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa pada pemerintahan desa di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu⁵⁹. Populasi dalam penelitian ini adalah 225 aparatur desa yang diberi tanggung jawab mengelola keuangan dana desa sesuai dengan permendagri No. 20 Tahun 2018 dengan masing – masing 5 orang di 18 desa. Dipilihnya lokasi ini sebagai populasi dikarenakan terdapat kasus *fraud* dana desa di beberapa desa di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah pimpinan pemerintah desa dan pegawai yang terkait dalam keuangan yaitu bagian keuangan dan bagian perencanaan dan pelaporan. Kriteria kedua adalah pengalaman minimal satu tahun di bidang keuangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel *non-probability sampling* berupa *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria

⁵⁹ Suryani Suryani and Hendryadi Hendryadi, "A Developing Model of Relationship Among Service Quality, Consumer Satisfaction, Loyalty and Word of Mouth in Islamic Banking," *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 7, no. 1 (2015): 45–58, <https://doi.org/10.15408/ijies.v7i1.1357>.

tertentu. Kriteria yang digunakan peneliti adalah:

1. Aparatur yang desanya menerima dana desa dari APBN,
2. Aparatur yang diberi tanggung jawab dalam mengelola keuangan desa sebagaimana tercantum dalam Permendagri Nomor 20 tahun 2018⁶⁰, terdiri dari :
 - a. Kepala desa sebagai pemegang kewenangan pengelolaan keuangan desa,
 - b. Sekretaris desa sebagai koordinator pelaksana pengelolaan dana desa,
 - c. Kepala urusan keuangan (Kaur Keu) sebagai bendahara desa,
 - d. Kepala seksi (Kasi) pemerintahan
 - e. Kepala seksi (Kasi) Kesejahteraan sebagai pelaksana kegiatan anggaran.

Jumlah desa yang memenuhi kriteria sampling tersebut adalah 18 desa yang ada di Boja, sesuai data yang dikeluarkan oleh surat keputusan Bupati Kendal tentang alokasi dana desa pada tahun 2021, dikarenakan sampai dengan tahun 2023 tidak ada perubahan jumlah desa di Kecamatan Boja. Dalam penelitian ini mengambil sampel 90 responden dengan latar belakang pengelolaan dana Desa. Sampel yang diambil sebagai penelitian ini yaitu Kepala desa, Sekretaris, Kaur Keuangan, Kasi Kesejahteraan, dan Kasi pemerintahan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa kuesioner. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan daftar pertanyaan tertutup yang sudah dirancang oleh penulis agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner dibagikan langsung kepada perangkat desa yang memenuhi kriteria.

3.3.1 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Peneliti mengembangkan kuesioner dengan cara mengadopsi hasil penelitian sebelumnya dan juga dengan mengacu pada indikator teoritis yang ada untuk mengembangkan kuesioner sendiri. Untuk mengukur jawaban responden, penulis menggunakan skala *likert* untuk penyebaran kuesioner. Skala yang digunakan untuk

⁶⁰ "Permendagri_no_20_TH_20181.Pdf," n.d.

pengukuran adalah skala alasan penggunaan skor 1-5 untuk jawaban responden yaitu agar menghilangkan pilihan ambigu atau netral dari para responden. Pada penelitian ini menggunakan kode huruf yaitu huruf STS untuk jawaban sangat tidak setuju, huruf TS untuk jawaban tidak setuju, S untuk jawaban setuju, SS untuk jawaban sangat setuju, dan RG untuk jawaban Ragu-Ragu.

Tabel 3. 1 Dimensi kecurangan

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengendalian Internal	Suatu proses yang disusun berdasarkan pada tindakan dan aktivitas yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai secara berkelanjutan.	Lingkungan Pengendalian Penilaian Resiko Informasi dan Komunikasi Aktivitas pengendalian Pemantauan ⁶¹	menggunakan skala likert 5 poin
Kompetensi individu	Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya dalam lingkungan pekerjaannya.	Motivasi Sifat Konsep diri Pengetahuan Keterampilan	menggunakan skala likert 5 poin
<i>External pressure</i>	tekanan yang datang dari luar pemerintahan desa itu sendiri, yang mungkin mempengaruhi praktik pengelolaan dana desa.	Terbitnya peraturan transparansi Tuntutan pihak terkait Tekanan media massa Semakin meningkatnya kritik dari masyarakat Perhatian lembaga kemasyarakatan Tuntutan pengusaha dan komunitas bisnis Ciri pekerjaan	menggunakan skala likert 5 poin

⁶¹ Kanaka Puradireja Mulyadi, "Auditing," Penerbit Salemba Empat. Jakarta, 2002.

		Pengalaman kerja	
--	--	------------------	--

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial (Priyatno, 2010). Data diolah dengan menggunakan skala likert dan jawaban pertanyaan diberikan dalam skala 1-5. Nilai pertanyaan merupakan skor atas jawaban responden, dan nilai yang digunakan peneliti adalah :

Tabel 3. 2 Skala Likert Simbol Jawaban Angket Penelitian

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Rencana penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pencegahan *fraud* pengelolaan dana Desa. Sedangkan variabel independen adalah pengendalian internal, kompetensi individu dan *external pressure*.

Tabel 3. 3 Tabel Operasional Variabel Independen

Pengendalian Internal (X₁)

Variabel	Indikator	Definisi
Pengendalian Internal (X ₁) ⁶²	Unsur- unsur Pengendalian Internal: <i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian)	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan nilai etika dan komitmen terhadap Integritas - Independensi dari manajemen dan pelaksanaan fungsi pengawasan. - Menetapkan struktur, jalur, pelaporan, wewenang, dan tanggung jawab yang sesuai. - Upaya menarik, menahan, dan mempertahankan orang yang berbakat di bidangnya.

⁶² Veithzal Rivai, "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.," *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2020): 6–25.

		- Memahami peran dan tanggungjawa pengendalian internal.
	<i>Risk Assesment</i> (Penilaian Risiko)	- Menetapkan tujuan untuk membantu mengidentifikasi dan menilai risiko - Mengidentifikasi risiko untuk mencapai tujuan, menganalisis risiko, dan memutuskan cara mengelola risiko. - Mempertimbangkan potensi penipuan dalam penaksiran risiko. - Mengidentifikasi dan menilai perubahan yang mempengaruhi pengendalian internal.
	<i>Control Activities</i> (Kegiatan Pengendalian)	- Memilih dan mengembangkan aktivitas manajemen yang membantu mengurangi risiko dalam mencapai tujuan -Membangkan aktivitas control yang memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan. - Menerapkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan langkah-langkah untuk mengubah kebijakan menjadi tindakan
	<i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi)	- Menghasilkan informasi yang relevan dan berkualitas tinggi - Mengkomunikasikan informasi untuk mendukung komponen pengendalian internal. - Komunikasi dengan pihak eksternal
	<i>Monitoring Activities</i> (Kegiatan Pengawasan)	- Seleksi, pengembangan, dan evaluasi berkelanjutan. - Menilai dan mengkomunikasikan defisiensi pengendalian internal.
Variabel Independen Kompetensi Individu (X₂)		
Kompetensi individu “Karakteristik dari seseorang pegawai yang mengakibatkan terjadinya kinerja efektif”	Dorongan	- Dorongan meningkatkan prestasi kerja. - Dorongan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu - Dorongan memiliki peranan positif terhadap hasil kerja.

Spencer & Spencer dalam Srinivas R. Kandula, (2013:6)	Watak	<ul style="list-style-type: none"> - Bersifat baik terhadap sesama karyawan - Mengambil inisiatif dalam bekerja - Karakteristik- karakteristik fisik
	Konsep Diri	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap yang dimiliki seseorang - Nilai – nilai yang dimiliki seseorang - Komitmen melakukan tugas dengan tepat waktu
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami ilmu akuntansi/sistem informasi - Pengetahuan mengenai standar kerja - Pengetahuan mengenai prosedur kerja - Pengetahuan mengenai kualitatif laporan keuangan
	Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan melaksanakan tugas secara fisik - Kemampuan melaksanakan tugas secara mental
Variabel Independen <i>External pressure</i> (X_3)		
<i>Exsternal Pressure</i>	Terbitnya peraturan transparansi	Undang-undang dan peraturan yang mengatur transparansi
	Tuntutan pihak terkait	Tuntutan dari gubernur/bupati/walikota untuk menerapkan transparansi laporan keuangan.
	Tekanan media massa	Seringnya pemberitaan media massa akan transparansi laporan keuangan
	Semakin meningkatnya kritik dari masyarakat	Semakin meningkatnya kritik dari masyarakat atas penerapan transparansi laporan keuangan

(Sumber:Ridha dan Basuki, 2012)	Perhatian lembaga kemasyarakatan	Perhatian lebih dari (LSM) terhadap penerapan transparansi laporan keuangan.
	Tuntutan pengusaha dan komunitas bisnis	Tuntutan komunitas bisnis dan pengusaha atas penerapan transparansi laporan keuangan
Variabel Dependen Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)		
Pencegahan fraud Usaha untuk menghilangkan atau mengeliminir sebab- sebab akan terjadinya suatu perbuatan curang dan akan lebih mudah daripada mengatasi apabila kecurangan sudah terjadi.”	Tujuan pencegahan kecurangan menciptakan budaya jujur, keterbukaan, dan saling membantu.	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi program pengendalian anti <i>fraud</i> - Nilai-nilai perusahaan - Sikap tanggap terhadap perusahaan - Keberhasilan tim
	Proses rekrutmen yang jujur	<ul style="list-style-type: none"> - Proses penerimaan pegawai - Latar belakang pegawai - Pelatihan pegawai - Review kinerja pegawai
	Fraud Awareness	- Kesesuaian dengan tanggung jawab
	Lingkungan kerja yang positif	<ul style="list-style-type: none"> - Pengakuan hasil kinerja pegawai - Sistem penghargaan kinerja - Kesempatan yang sama bagi karyawan - Kompensasi pegawai - Pengembangan karir pegawai
	Kode etik yang jelas, mudah dimengerti, dan ditaati	- Memberlakukan aturan perilaku
	Program bantuan kepada pegawai yang mengalami kesulitan	- Masalah ekonomi pegawai
	Adanya sanksi terhadap segala kecurangan	<ul style="list-style-type: none"> - Sanksi atas kecurangan - Kerjasama anggota - Pelaksanaan tugas oleh pegawai
	Amrizal (2004)	

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif meliputi nilai mean (rata - rata), minimum, maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran demografis responden penelitian dan penjelasan deskriptif setiap pernyataan kuesioner. Perhitungan tingkat kategori dihitung dengan menggunakan rumus rentang nilai = $(\text{Nilai max} - \text{Nilai minimum})/3 = 1,33$. Oleh karena itu, dapat melihat nilai tingkat kategori pada tabel berikut :

Tabel 3. 4 Kategorisasi Rata- Rata Skor Penilaian Responden

Rata-Rata Skor	Kategori
1,00 - 2,33	Rendah / Buruk
2,34 – 3,67	Cukup / Sedang
3,68 – 5,0	Tinggi / Baik

3.4.2 Uji Kualitas Data

Dalam kegiatan penelitian, kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai. Alat yang digunakan untuk mengukur kualitas data sebagai berikut:

3.4.3 Uji Validitas Data

Uji validitas dengan tujuan untuk mengukur seberapa baik variabel - variabel yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini menentukan kelayakan butir kuesioner. Uji validitas mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan kuesioner mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.⁶³ Berikut kriteria pengujian validitas:

⁶³ Musrifah Mardiani Sanaky, “Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah,” *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah valid.
- 2) Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan tersebut adalah tidak valid.

3.4.4 Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur data guna memastikan stabilitas dan konsistensi responden terhadap jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan dalam format kuesioner.⁶⁴ Dalam pengujian reabilitas, suatu kuesioner dianggap andal jika jawaban terhadap kuesioner tersebut konsistendari waktu ke waktu. Uji reabilitas ini digunakan untuk mengukur kuesioner yang memuat indikator – indicator dari variabel. Uji reabilitas perhitungan digunakan untuk menguji koefisien *Cronbach's Alpha* menggunakan SPSS. Uji reabilitas disebut variabel konstruk apabila *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60. Artinya *Cronbach's Alpha* masing - masing variabel memiliki nilai $>$ 0,60.

3.5 Uji Asumsi Klasik

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya tersebar secara normal atau tidak. Untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan metode sebagai berikut sebagai berikut:

- a. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogram, maka data terdistribusi normal. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Sebaliknya, jika data atau grafik jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram, maka tidak terjadi distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.⁷³

3.5.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonietas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada

⁶⁴ Tim Penyusun, "Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis Dan Manajemen," *Program Studi Manajemen S 1* (2007).

korelasi antar variabel bebas. Interkorelasi merupakan hubungan yang kuat antara satu independen atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya dalam suatu model regresi. Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikoler memerlukan korelasi rendah antar variabel independen. Pengujian multikolonietas memungkinkan deteksi berdasarkan nilai toleransi dan VIF. Semakin kecil nilai toleransinya dan semakin besar VIF, semakin dekat dengan multikolonieritas.⁶⁵

3.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan perhitungan data yang menilai apakah seluruh observasi dari regresi linier mengalami heteroskedastisitas. Uji ini merupakan uji homoskedastisitas, terdapat situasi Dimana varian kesalahan setiap observasi variabel independen dalam suatu regresi tidak sama. Uji ini harus dimasukkan dalam uji asumsi klasik. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka regresi dianggap tidak valid. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* antara variabel terikat ZPRED dengan menggunakan SRESID. Selain menggunakan scatter plot, pengujian ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan Glejse. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan lebih besar dari 5% dan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.⁶⁶

3.6. Uji Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat/respon (Y) dengan mempertimbangkan nilai variabel bebas/prediktor (X1, X2, ..., Xn). Disamping itu juga untuk mengetahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebas.⁶⁷ Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

⁶⁵ *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Penerbit Salemba, n.d.).

⁶⁶ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23," 2016.

⁶⁷ I Made Yuliara, "Regresi Linier Berganda," *Journal Article*, 2016, 1–6, <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kecurangan Akuntansi

α = Konstanta

X1 = Pengendalian internal

X2 = Kompetensi SDM

X3 = *external pressure*

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi berganda

e = error term

3.6.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Uji T merupakan pengujian yang menguji koefisien regresi setiap variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen. Ada dua cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak yaitu:

(a) Membandingkan t hitung dengan t tabel

(1) Jika t hitung > t tabel maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

(2) Jika t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen

(b) Melihat Probabilities Values Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

(1) Jika probabilitas > 0,05, maka hipotesis ditolak

(2) Jika probabilitas < 0,05, maka hipotesis diterima

(3) Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif) walaupun berada dibawah tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.

3.6.3 Uji Kofisien determinasi Adjusted R2

Koefisien determinan yaitu pengukuran yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan semua variabel bebas (variabel independen) dalam menjelaskan variable terikat (variabel dependen) Semakin besar nilai R2, semakin baik mencerminkan bahwa presentase kontribusi nilai dan variable bebas (variable

independent) terhadap variable terikat (dependen).Hal ini tidak menambah kesempurnaan sebuah modal dalam penelitian karena hal ini berdasarkan dengan penambahan variabel. Semakin banyak variabel bebas (variabel independent) maka koefisien determinan (R²) semakin besar.⁶⁸

3.6.4 Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel antara hasil pengamatan dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya. Cara mengetahui apakah variabel independen dalam suatu penelitian dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (simultan) maka harus melakukan uji data yang dikenal dengan sebutan Uji Statistik F. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikan F, apabila F hitung > F Tabel atau p value < $\alpha = 0.05$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen artinya hipotesis diterima, begitupun sebaliknya apabila F hitung < F Tabel atau p value > $\alpha = 0.05$ maka variabel independen secara bersamaan tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian.

⁶⁸ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Deepublish, 2020).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris mengenai pengaruh pengendalian internal, kompetensi individu dan external pressure terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa di pemerintahan desa Se - Kecamatan Boja. Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh peneliti mencoba menganalisis dengan data yang telah terkumpul dengan formulasi hipotesis yang sudah ditentukan apakah diterima atau ditolak. Penelitian ini ditujukan untuk seluruh pemerintahan desa dengan 5 responden tiap pemerintahan desa yang berada di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.

Kecamatan Boja merupakan kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Kendal. Kecamatan Boja memiliki luas wilayah 64,10 km² terdiri dari 18 desa dan jumlah dusun/dukuh sebanyak 68 dusun. Berdasarkan sensus yang dilakukan BPS tahun 2023 mayoritas penduduk desa di Kecamatan Boja merupakan petani dan buruh dengan jumlah penduduk 84,344 jiwa. Data yang dihasilkan berasal dari kuesioner yang disebar kepada responden yaitu terdiri dari Kepala desa, sekretaris, bendahara, kasi pemerintahan, dan kasi kesejahteraan di kecamatan Boja. Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 90 kepada responden dengan jumlah kuesioner disebar 90 (100%) dan yang tidak diisi berjumlah 0 (0%). Data yang dapat diolah sebanyak 90 (100%). Berikut tabel hasil pengumpulan data

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	90	100%
2	Kuesioner kembali tetapi tidak diisi	0	0%
3	Kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0%
4	Kuesioner yang diolah	90	100%

4.2 Pilots Test

Pilot test digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen. Dalam penelitian ini, uji coba awal dilakukan kepada aparatur Desa Getas Kecamatan Singorojo sebanyak 30 responden. Berikut data karakteristik pilot test penelitian ini.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Pilot Test

Jenis kelamin		Jabatan					Total
P	L	Kepala Desa	Sekretaris	Kaur keu	Kasi pemerintahan	Kasi kesra	
-	1	1	-	-	-	-	1
-	1	-	1	-	-	-	1
1	-	-	-	1	-	-	1
-	1	-	-	-	1	-	1
-	1	-	-	-	-	1	1
-	25	-	-	-	-	-	25
TOTAL							30

Berdasarkan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penyebaran kuesioner kepada 30 responden pada penyebaran kuesioner tersebut terdapat 1 kepala desa, 1 sekretaris desa, 1 kaur keuangan, 1 kasi pemerintahan, 1 kasi kesejahteraan dan perangkat desa lainnya. Hasil penyebaran kuesioner pilot test ini kemudian digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas menggunakan SPSS versi 25.

4.2.1 Uji Validitas

Peneliti menggunakan uji validitas untuk menilai ketepatan dan ketergantungan kuesioner yang diberikan kepada responden. Untuk mengetahui keakuratan alat ukur, kita dapat mengevaluasi koefisien korelasi yang diamati (r -hitung) dengan membandingkannya dengan koefisien korelasi kritis (r -tabel) pada tingkat signifikan (α) sebesar 0,05. Apabila koefisien korelasi teramati melebihi koefisien korelasi kritis (r -hitung $>$ r -tabel), maka alat ukur tersebut dianggap valid. Jika koefisien korelasi teramati lebih kecil dari koefisien korelasi kritis (r -hitung $<$ r -tabel), maka alat ukur dianggap tidak valid. Penelitian ini menggunakan uji validitas menggunakan Bivariate Pearson Correlation, dan aplikasi IBM SPSS versi 25.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Pilot Test

Variabel	Item	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengendalian Internal(X1)	X1.1	.001	.594	0,361	Valid
	X1.2	.024	.412	0,361	Valid

	X1.3	.001	.559	0,361	Valid
	X1.4	.006	.494	0,361	Valid
	X1.5	.000	.633	0,361	Valid
	X1.6	.001	.557	0,361	Valid
	X1.7	.000	.749	0,361	Valid
Kompetensi Individu (X2)	X2.1	.000	.646	0,361	Valid
	X2.2	.000	.805	0,361	Valid
	X2.3	.002	.540	0,361	Valid
	X2.4	.027	.405	0,361	Valid
	X2.5	.012	.452	0,361	Valid
	X2.6	.002	.547	0,361	Valid
	X2.7	.001	.564	0,361	Valid
	X2.8	.000	.788	0,361	Valid
<i>External Pressure (X3)</i>	X3.1	.000	.810	0,361	Valid
	X3.2	.000	.856	0,361	Valid
	X3.3	.000	.824	0,361	Valid
<i>Fraud (Y)</i>	Y.1	.000	.663	0,361	Valid
	Y.2	.000	.828	0,361	Valid
	Y.3	.001	.571	0,361	Valid
	Y.4	.022	.417	0,361	Valid
	Y.5	.016	.437	0,361	Valid
	Y.6	.005	.500	0,361	Valid
	Y.7	.001	.577	0,361	Valid
	Y.8	.000	.748	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah 2024

Hasil yang diperoleh dari tabel 4.2 menyatakan bahwa seluruh hasil uji validitas dari variabel pengendalian internal (X1), kompetensi individu (X2), *external pressure* (X3), serta pencegahan fraud(Y) itu valid. Hal itu bisa terlihat pada tabel diatas yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan r hitung > r tabel. Maka pada uji validitas *pilot test* ini dinyatakan valid dan peneliti bisa untuk melanjutkan penyebaran kuesioner ke responden sesungguhnya.

4.2.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dan SPSS untuk menilai keakuratan dan keandalan temuan peneliti. Uji reabilitas kepada responden memenuhi kriteria reabilitas. Data dapat dikatakan kredibel atau dapat dipercaya bila nilainya melebihi 0,60 ($>0,60$), namun dikatakan tidak reliabel bila nilainya di bawah 0,60 ($0,60$).

Tabel 4. 3 Uji Reabilitas Pilot Test

Variabel	<i>Croanbach's - Alpha</i>	Keterangan
Pengendalian Internal	0,653	Reliabel
Kompetensi Individu	0,741	Reliabel
<i>External Pressure</i>	0,774	Reliabel
Fraud	0,734	Reliabel

Sumber : Data Diolah
2024

Hasil uji SPSS pada tabel 4.3 mendapatkan hasil bahwa semua variabel yaitu variabel pengendalian internal (X1), Kompetensi individu (X2), dan *External pressure* (X3) dan pencegahan *fraud* (Y) dinyatakan reliabel. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r Alpha $> 0,60$. Setelah itu, dapat disimpulkan bahwa dari uji reabilitas *pilot test* ini didapatkan hasil reliabel pada seluruh variabelnya.

4.3 Gambaran Umum Responden

4.3.1 Karakteristik Responden

Dalam proses pengumpulan data penelitian dengan menyebarkan kuisioner akan diperoleh data identitas dari responden. Karakteristik responden yang bersangkutan bertujuan untuk memberikan informasi bagi peneliti. Berdasarkan hasil dari kuisioner yang diterima, dikelompokkan karakteristik responden kedalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
1. Laki – Laki	62 Responden	69 %
2. Perempuan	28 Responden	31 %
Pendidikan Akhir		
SD	-	-
SMP/Sederajat	8 Responden	9 %
SMA/Sederajat	55 Responden	61 %
D3/Sarjana	27 Responden	30 %
Jabatan		
Kepala Desa	18 Responden	20 %
Sekretaris Desa	18 Responden	20 %
Bendahara Desa	18 Responden	20 %
Kaur Pemerintahan	18 Responden	20 %
Kasi Kesejahteraan	18 Responden	20 %

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tampilan tabel diatas, diketahui sebagian besar responden ialah berjenis kelamin laki-laki yaitu dengan presentase sebanyak 69 persen, dibandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan yang persentasenya sebanyak 31 persen. Dan total responden yang mengisi kuesioner pada keduanya diantaranya yaitu 62 berjenis kelamin laki-laki dan 28 berjenis kelamin perempuan.

4.3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu uji analisis statistik yang bertujuan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran terhadap data responden yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi pengendalian internal, kompetensi individu, dan *external pressure* terhadap pencegahan *fraud*. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data penelitian yang digunakan, meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi. Berikut hasil uji statistik deskriptif penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif

Variabel Penelitian	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal (X1)	90	28	35	31,53	2,289
Kompetensi Individu (X2)	90	33	40	36,43	2,288
<i>External Pressure</i> (X3)	90	10	15	12,50	1,717
Pencegahan <i>Fraud</i> (Y)	90	32	40	36,00	2,436

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif mengenai empat variabel penelitian sebagai berikut.

1. Pengendalian Internal (X1)

Hasil penelitian variabel pengendalian internal diperoleh dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden didapat dari 90 data yang sudah di himpun, nilai terendah dari variabel pengendalian internal sebesar 28. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 35 dengan nilai rata rata 31,53 dan nilai simpangan baku sebesar 2,289.

2. Kompetensi Individu (X2)

Hasil penelitian variabel kompetensi individu didapatkan dari 90 responden yang sudah dihimpun, mendapatkan nilai terendah sebesar 33 dengan nilai tertinggi sebesar 40, untuk nilai rata rata dari variabel kompetensi individu sebesar 36,43 dan untuk nilai simpangan baku sebesar 2,288.

3. *External Pressure* (X3)

Hasil penelitian variabel *external pressure* diperoleh dari jawaban kuisoner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 10, skor tertinggi 15, skor rata rata 12,50 dan standar deviasi sebesar 1,717.

4. Pencegahan *Fraud* (Y)

Hasil penelitian variabel Pencegahan *Fraud* diperoleh dari jawaban kuisoner yang diisi oleh responden diperoleh skor terendah 32, skor tertinggi 40, skor rata rata 36,00 dan standar deviasi sebesar 2,436.

4.4 Hasil Pengujian Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian yang dilakukan untuk menentukan sebuah instrumen penelitian tersebut valid atau tidak. Menurut Sugiyono (2013) Validitas adalah derajat keakuratan antara data tentang subjek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti. Dengan demikian, yang disebut data valid adalah data sebenarnya yang muncul pada objek pencarian. Uji validitas ini memberikan gambaran sejauh mana kuesioner atau instrumen pengukuran penelitian dapat mengukur apa yang diukurnya. Pengecekan validitas penelitian menggunakan teknik product moment pearson, dikatakan valid jika angka r hitung $>$ r tabel.

Tabel 4. 6 Uji Validitas

Variabel	Item	Sig.	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	X1.1	.000	0,626	0,174	Valid
	X1.2	.000	0,577	0,174	Valid
	X1.3	.000	0,533	0,174	Valid
	X1.4	.000	0,604	0,174	Valid
	X1.5	.000	0,637	0,174	Valid
	X1.6	.000	0,586	0,174	Valid
	X1.7	.000	0,618	0,174	Valid
Kompetensi Individu (X2)	X2.1	.001	0,295	0,174	Valid
	X2.2	.000	0,388	0,174	Valid
	X2.3	.000	0,479	0,174	Valid
	X2.4	.000	0,733	0,174	Valid
	X2.5	.000	0,687	0,174	Valid
	X2.6	.000	0,513	0,174	Valid
	X2.7	.000	0,708	0,174	Valid
	X2.8	.000	0,546	0,174	Valid
External Pressure(X3)	X3.1	.000	0,831	0,174	Valid
	X3.2	.000	0,803	0,174	Valid
	X3.3	.000	0,723	0,174	Valid
Pencegahan Fraud (Y)	Y.1	.000	0,679	0,174	Valid
	Y.2	.000	0,540	0,174	Valid
	Y.3	.000	0,582	0,174	Valid
	Y.4	.000	0,572	0,174	Valid
	Y.5	.000	0,626	0,174	Valid
	Y.6	.000	0,609	0,174	Valid
	Y.7	.000	0,572	0,174	Valid
	Y.8	.000	0,455	0,174	Valid

Sumber : Data Diolah
2024

Berdasarkan pemaparan tabel diatas, setiap item pertanyaan dari variabel pengendalian internal, kompetensi individu, *external pressure*, dan pencegahan *fraud* < 0.05 dan nilai *pearson correlation* t hitung > t tabel. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh item pertanyaan layak digunakan sebagai alat ukur yang sesuai.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu instrumen penelitian mampu menunjukkan konsistensinya ketika digunakan untuk penelitian selanjutnya. Dalam uji reliabilitas ini, Cronbach – Alpha diukur dalam kondisi yang dianggap reliabel dan konsisten jika memiliki nilai Cronbach – Alpha > 0,60. Berikut hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti.

Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Croanbach's – Alpha</i>	Keterangan
Pengendalian Internal	0,702	Reliabel
Kompetensi Individu	0,614	Reliabel
External Pressure	0,692	Reliabel
Pencegaha Fraud	0,738	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2024

Melihat pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang peneliti ajukan kepada responden dikatakan reliabel. Hal ini disebabkan nilai *Cronbach's – Alpha* pada setiap variabel > 0,60. Artinya variabel dalam penelitian ini apabila diuji kembali di waktu yang akan datang akan memperoleh jawaban yang konsisten.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data tentang variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian dianggap baik dan tepat apabila model regresi mempunyai distribusi normal. Dalam percobaan ini peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov One Sample yang mensyaratkan data dinyatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikansi > 0,05 dan sebaliknya⁶⁹.

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	90
Nilai Signifikasi	0,200

⁶⁹ Ricki. dkk, *Statistika Penelitian Plus Totarial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017)h.113.

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikasi sebesar 0,200. Menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal karena angka signifikasi $0,200 > 0,05$.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat tanda-tanda multikolinieritas. Suatu model regresi dikatakan baik dan tepat jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen serta mempunyai nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4. 9 Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Pengendalian Internal	0,935	1,069	Bebas Multikolinieritas
Kompetensi Individu	0,965	1,037	Bebas Multikolinieritas
External Pressure	0,934	1,071	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Data Diolah
2024

Melihat pada tabel diatas, diperoleh hasil uji multikolinieritas pada setiap variabel independen mempunyai nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians dari residu seluruh observasi dalam suatu model regresi. Hasil penelitian dianggap baik dan berharga jika model regresi linier tidak menghasilkan keseragaman. Untuk mengukur heteroskedastisitas ini secara eksperimental, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov One Sample.

Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikasi	
Pengendalian Internal	0,142	
Kompetensi Individu	0,170	
External Pressure	0,767	

Sumber : Outpus SPSS 2024

Meninjau pada tabel diatas, semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak mengandung masalah heterokedastisitas, dengan kata lain variabel penelitian yang diujikan disebut homokedastisitas.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menunjukkan kebenaran hipotesis atau dugaan sementara dalam suatu penelitian. Untuk menguji hipotesis penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa uji regresi linier. Uji regresi linier berganda merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.6.1 Persamaan Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen pada sebuah penelitian yang diteliti, dengan menggunakan model persamaan regresi⁷⁰.

$$Y = \alpha + \beta_1 \chi_1 + \beta_2 \chi_2 + \beta_3 \chi_3 + e$$

Dari tabel mengenai uji hipotesis diatas, kemudian dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,027 + 0.792X_1 + 0.111X_2 + (-0.003)X_3$$

Keterangan:

Y = Pencegahan Fraud

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Variabel pengendalian internal

β_2 = Koefisien Regresi Variabel kompetensi individu

β_3 = Koefisien Regresi Variabel external pressure

χ_1 = pengendalian internal

χ_2 = kompetensi individu

χ_3 = external pressure

e = Standar Error

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka yang dapat peneliti simpulkan bahwa :

a. Nilai Konstanta

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear di atas, yakni diperoleh nilai konstanta sebesar 7,027. Angka positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah

⁷⁰ FI. Sigit Suyantorr, *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Dengan Menggunakan SPSS* (Semarang: Wahana Komputer,) h. 143.

antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika pengendalian internal (X1), Kompetensi individu(X2) dan *external pressure* (X3) mempunyai nilai 0, maka konstanta akan menaikkan pencegahan fraud (Y) sebesar 14,304.

b. Koefisien Regresi X1

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear diatas, diperoleh nilai koefisien pada pengendalian internal sebesar 0.792. Dengan demikian jika pengendalian internal meningkat maka akan meningkatkan pencegahan fraud, jika pengendalian internal memiliki pengaruh yang searah terhadap pencegahan fraud.

c. Koefisien Regresi X2

Nilai koefisien regresi untuk variabel kompetensi individu memiliki nilai positif sebesar 0,111. Tanda positif ini dapat diartikan bahwa jika variabel kompetensi individu menunjukkan pengaruh yang searah dengan pencegahan fraud.

d. Koefisien Regresi X3

Nilai koefisien regresi untuk variabel pengaruh sosial (X3) yaitu sebesar - 0,003. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel *external pressure* dan pencegahan fraud.

4.6.2 Uji Statistik T

Pada dasarnya uji t-statistik digunakan untuk menjelaskan pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara individual maupun terpisah. Dalam konteks ini yang menjadi dasar pengambilan keputusan mengenai uji-t adalah tingkat kepercayaan 95% atau (α) = 0,05. Hipotesis penelitian dapat diterima apabila memenuhi kriteria bahwa nilai t hitung > nilai t tabel. Sebaliknya hipotesis penelitian akan ditolak jika nilai t hitung < t tabel⁷¹.

⁷¹ Ibid Ghozali

Tabel 4. 11 Uji T

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	<i>Std Error</i>	Beta		
Constant	7,027	3,580		1,963	0,053
Pengendalian Internal	0,792	0,077	0,744	10,324	0,000
Kompetensi Individu	0,111	0,076	0,104	1,469	0,146
External Pressure	-0,003	0,102	-0,002	-0,33	0,974

Sumber : Data Diolah 2024

Meninjau pada tabel diatas, dimana variabel kompetensi individu memiliki nilai sig. $0,146 > 0,05$ dan X3 memiliki nilai sig. $0,974 > 0,05$, sehingga kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Sedangkan pada variabel X1 yang mempunyai nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dimana artinya terdapat pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan paparan tabel 4.11 untuk variabel pengendalian internal diperoleh nilai t hitung sebesar $10,324 > 1,662$ maka pengaruh antara pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa sebesar 103,24 % dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau dapat juga di rumuskan dengan H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, nilai *Unstandardized Coefficient* variabel pengendalian internal menunjukkan angka 0,792, maka besaran koefisien pengendalian internal adalah 79,2%. Demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

2. Berdasarkan pada tabel diatas, untuk variabel kompetensi individu diperoleh nilai t hitung sebesar $1,469 < 1,662$ jadi pengaruh antara kompetensi individu dengan pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa hanya sebesar 146,9 % angka ini lebih kecil dari taraf wajar penerimaan hipotesis yang sejumlah 166,2%. Dan nilai signifikansi sebesar $0,146 > 0,05$ yang artinya nilai signifikansi antara kompetensi individu terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa sebesar 14,6% angka tersebut lebih besar dari taraf wajar signifikansi data sebesar 5%. Dirumuskan dengan H_a ditolak dan H_0 diterima. Demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi individu tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pencegahan *fraud*.

3. Berdasarkan pada tabel diatas, untuk variabel *external pressure* diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,33 < 1,662$. Dapat diartikan bahwa *external pressure* memiliki

-33% pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa, angka ini jauh lebih kecil dari angka t tabel atau angka minimal untuk memenuhi penerimaan hipotesis sebesar 166,2%. Selain itu, nilai signifikansi variabel *external pressure* sebesar 0,974 > 0,05. Selain itu, nilai *Unstandardized Coefficient* variabel *external pressure* menunjukkan angka -0,003, yang artinya adalah besaran koefisien *external pressure* terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dan desa hanya sebesar -0,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *external pressure* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

4.6.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji signifikansi simultan atau uji F digunakan untuk menguji pengaruh bersama antara variabel independen yakni Pengendalian internal(X1), kompetensi individu (X2), dan *external pressure* (X3) berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud (Y). Signifikansi yang digunakan peneliti adalah $\alpha = 5\%$ untuk pengujian hipotesis. Pengambilan keputusan didasarkan ketika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima, dengan demikian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansinya > 0,05 maka hipotesis ditolak⁷², dengan demikian menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12 Uji F Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	307,218	3	102,406	39,890	0,000
Residual	220,782	86	2,567		
Total	528,000	89			

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan output tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 39,890 > 2,711. Dengan ini hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan artian pengendalian internal, kompetensi individu, dan *external pressure* secara simultan berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 98

Nilai F table pada output table di atas menunjukkan 39,890 angka ini lebih besar dari besaran F table yang sudah ditentukan sebesar 2,711, dan nilai signifikansi menunjukkan di angka 0,000 artinya dibawah dari nilai alpha sebesar 0,05. Hal ini disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal, kompetensi individu, dan *external pressure* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dan desa.

4.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan analisis yang menentukan besarnya pengaruh variabel bebas (Pengendalian internal, Kompetensi individu, dan external pressure) terhadap variabel dependen (Pencegahan *fraud*). Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$)⁷³.

Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,763	0,582	0,567	1,602

Sumber : Data Diolah 2024

Melihat tabel nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0.582, besarnya angka ini jika dipersentasekan setara dengan 58,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal, kompetensi individu, dan *external pressure* berpengaruh sebesar 58,2% terhadap variabel pencegahan *fraud* dan sisanya sebesar 41,8% persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti oleh peneliti.

4.7 Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 90 responden dari pemerintahan desa yang berada di Kecamatan Boja kabupaten Kendal, untuk memberikan informasi mengenai penelitian tentang variabel pengendalian internal, kompetensi individu dan *external pressure* terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Dari hasil uji validitas memperlihatkan bahwa bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner dan diisi oleh 90 responden dinyatakan valid dan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan semua

⁷³ Sujawerni, V. W. (2015). Metodologi penelitian bisnis & ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu. h. 164

pernyataan memiliki *cronbach's alpha* > 0,60. Dalam penelitian ini hasil analisis regresi berganda menghasilkan persamaan regresi bahwa $Y = 7,027 + 0,792 X_1 + 0,111 X_2 + e$ dengan nilai konstanta sebesar 7,027. Dari uji F melihtakan bahwa adanya pengaruh simultan antara semua variabel X_1, X_2, X_3 terhadap variabel Y dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,890 > 2,711$. Kemudian nilai R square melihtakan angka sebesar 0,582 atau setara dengan 58,2 % artinya variabel pengendalian internal, kompetensi individu, dan external pressure memiliki pengaruh simultan terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa sebesar 58,2 % dan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian. Adapun hasil uji T berdasarkan hipotesis pada penelitian ini diperoleh sebagai berikut:

a. Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien pengendalian internal sebesar 0,792 satuan artinya ketika variabel independen lain nilainya tetap dan pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pencegahan *fraud* mengalami kenaikan sebesar 0,792 satuan. Jadi semakin tinggi tingkat pengendalian internal maka semakin tinggi juga pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Dari hasil uji T diperoleh nilai pengendalian internal $T_{hitung} 10,324 > T_{tabel} 0,662$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, hipotesis H_1 dapat diterima.

Hasil dari pengujian dalam penelitian ini sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan oleh Laily Chudriyah, dkk⁷⁴ dan Suandewi yang menghasilkan kesimpulan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.⁷⁵ Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan pengujian yang dilakukan oleh Teuku Meurah Albar, dkk

⁷⁴ Chudriyah, Yulinartati, and Suwarno, "Internal Control System: Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember)."

⁷⁵ Suandewi, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan)."

⁷⁶ dan Martha Aldesi Bhae, Wilhelmian Mitan dan Paulus Libu Lamawitak hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh negatif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.⁷⁷

Pemahaman yang baik tentang pengendalian internal perangkat desa atas pengelolaan dana desa di pemerintahan desa membantu mencegah penipuan. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal digunakan dengan baik untuk mengelola dana desa di Kecamatan Boja, seperti menetapkan tingkat kompetensi bawahan, menetapkan pengukuran resiko, menyesuaikan struktur organisasi, dan memiliki tim pemeriksa independen yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pengelolaan dana desa. Menurut teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey, keadaan organisasi yang baik dapat mengurangi kesempatan seseorang untuk melakukan kecurangan. Dengan kata lain, keadaan seperti itu dapat meminimalkan kemungkinan seseorang melakukan kecurangan dengan melaksanakan pengendalian internal organisasi dengan baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengendalian internal berfungsi untuk menghentikan *fraud* yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa.

Pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa di Kecamatan Boja sudah dijalankan secara maksimal, namun ditemui beberapa masalah dalam hal pencatatan anggaran dikarenakan kurangnya koordinasi antar perangkat desa. Meskipun pemerintahan desa sudah bertanggung jawab secara transparansi memasang banner laporan pertanggung jawaban dana desa tetapi pemasangan tersebut belum merata. Sistem pengendalian internal di pemerintahan desa sangat penting untuk melakukan pengawasan eksternal sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 pasal 58 ayat (1). Risiko kecurangan (*fraud*) yang dapat terjadi di pengelolaan dana desa, yaitu⁷⁸ :

⁷⁶ Teuku Albar and Fauziah Fitri, "10666-22467-1-Sm," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3, no. 3 (2018): 527–37.

⁷⁷ Martha Aldesi Bhae, Wilhelmian Mitan, and Paulus Libu Lamawitak, "The Effect of Presentation of Village Financial Reports, Control Environment and Individual Morality on Fraud Prevention in Village Fund Management (Case Study in Tanaduen Village, Watuliwung Village, Habi Village and Langir Village, Kangae District, Sikk," *Proceeding 2nd International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)* 72, no. 6 (2022): 761–71.

⁷⁸ "SPI Di Desa Sangat Penting - IAI JATIM," n.d.

- (1) Penggunaan Kas Desa secara tidak sah oleh aparat atau pihak lainnya. Pencurian adalah salah satu bentuk kecurangan yang berdampak pada keuangan desa mengalami kerugian.
- (2) *Mark up* pada pengadaan barang atau jasa yang meninggikan harga beli barang atau jasa dari harga yang sewajarnya.
- (3) Penggunaan Aset Desa untuk kepentingan pribadi secara tidak sah, berupa sarana kantor, tanah desa ataupun kendaraan yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan desa.
- (4) Pungutan Liar pada Layanan Desa, pungli adalah pungutan tidak sah yang diberikan kepada Masyarakat atas layanan dari pemerintah.

Pada instansi pemerintahan masih lekat dengan budaya “memberi tip”, hal tersebut menjadi risiko yang tinggi kemungkinan terjadinya kecurangan. Pentingnya sistem pengendalian internal untuk Pemerintahan Desa guna meminimalisir risiko dalam pengelolaan keuangan. Akan tetapi pada pelaksanaannya satgas SPIP Pemerintahan Desa se-Kecamatan Boja belum melaksanakan tugasnya secara maksimal, sehingga sulit untuk meminimalisir risiko dari perencanaan hingga pelaporan. SPI yang tidak menjalankan tugas dengan baik cenderung hanya berkoordinasi dengan kepala desa, sekretaris desa, Kaur Keuangan, dan aparat lainnya. Dibuktikan dengan masih adanya tindak kecurangan meskipun hasil dari responden menyatakan bahwa SPI berjalan dengan baik.

b. Pengaruh kompetensi individu terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menguji uji t dan uji analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien kompetensi individu sebesar 0,111 satuan artinya ketika variabel independent lain nilainya tetap dan kompetensi individu mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai pencegahan *fraud* mengalami kenaikan sebesar 0,111 satuan. Jadi, semakin tinggi tingkat kompetensi individu semakin tinggi pula pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dan desa. Dari hasil uji T diperoleh nilai kompetensi individu $T_{hitung}(1,469) < T_{tabel}(1,662)$ dan nilai signifikan sebesar $0,146 > 0,05$ sehingga variabel kompetensi individu berpengaruh negatif terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Oleh karena itu H_2 ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan oleh Oktavia Rosalina yang membuktikan bahwa kompetensi individu tidak berpengaruh terhadap

pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.⁷⁹ Selain itu penelitian lain yang dilakukan oleh Putu Ayu Armelia, Made Arie Wahyuni membuktikan bahwa kompetensi individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.⁸⁰

Menurut teori fraud triangle yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey, orang yang berpendidikan tinggi dapat melakukan tindakan fraud jika mereka berada dalam keadaan ekonomi yang sulit atau tertekan, yang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti memiliki hutang atau tuntutan ekonomi lainnya. bahkan jika ada tambahan dengan keadaan yang menghasilkan kesempatan yang memungkinkan seseorang untuk melakukan kecurangan. Dengan adanya dua faktor, tekanan dan kesempatan, ada kemungkinan besar akan memotivasi seseorang untuk melakukan penipuan dengan memberikan pembenaran atas tindakan yang dilakukannya. Oleh karena itu, kemampuan seseorang tidak berdampak pada pencegahan penipuan dalam pengelolaan dana desa. Akan tetapi jika dilihat dari kenyataan di lapangan, semua aparatur dapat melakukan kecurangan meskipun memiliki riwayat pendidikan yang tinggi sekalipun. Dalam kesatuan ilmu akuntansi syariah ada aspek pertanggung jawaban yaitu seseorang yang memiliki pendidikan tinggi namun kurangnya kejujuran dan pertanggung jawaban atas ilmu yang dia miliki. Seorang aparatur desa bukan hanya bertanggung jawab dalam dunia saja tetapi ada pertanggung jawaban di akhirat kelak. Hal ini memicu agar aparatur menjaga tindakannya dalam bekerja karena meyakini tingkah lakunya akan diawasi oleh Allah SWT.

c. Pengaruh *external pressure* terhadap pencegahan fraud pengelolaan dana desa

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji analisis regresi linier berganda, maka diperoleh nilai koefisien *external pressure* sebesar -0,003 satuan artinya ketika variabel independen lainnya nilainya tetap dan

⁷⁹ Oktavia Rosalina, "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, MORALITAS, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang)," *Unwidha Repository* 1, no. 69 (2021): 5–24, <http://repository.unwidha.ac.id/id/eprint/2479>.

⁸⁰ Putu Ayu Armelia and Made Arie Wahyuni, "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Moral Sensitivity Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa," *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2020): 61, <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26125>.

external pressure mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai pencegahan fraud mengalami kenaikan sebesar $-0,003$ satuan. Jadi semakin tinggi tingkat *external pressure* semakin tinggi pula pencegahan fraud dalam pengelolaan dana desa. Dari hasil uji T diperoleh nilai *external pressure* $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,33 < 1,662$ dan nilai signifikan sebesar $0,974 > 0,005$. Sehingga *external pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan Ana Mardiana dan Alfonsus Jantong yang membuktikan bahwa *external pressure* memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.⁸¹ Dari hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki tekanan eksternal sekalipun tidak menutup kemungkinan ia tidak melakukan *fraud* khususnya dalam pengelolaan dana desa. Apabila mengacu teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey dapat diartikan ada kemungkinan bahwa seseorang yang tidak memiliki tekanan eksternal dalam keadaan ekonomi yang tertekan atau tertekan yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti memiliki hutang atau tuntutan ekonomi lainnya, juga dapat memicu melakukan penipuan. Terutama benar jika seseorang tersebut ditambahkan dengan situasi yang memungkinkan terbukanya kesempatan untuk memuluskan tindakan penipuan tersebut. Tekanan dari sumber luar tidak berpengaruh terhadap pencegahan penipuan dalam pengelolaan dana desa karena adanya dua faktor: tekanan dan kesempatan.

Tekanan eksternal di Pemerintahan Desa dapat memotivasi pelaku kecurangan untuk melakukan pencurian dikarenakan tekanan tersebut membuat orang mewajarkan segala tindak kecurangan yang ia lakukan. Sesuai dengan teori GONE seseorang melakukan kecurangan didasarkan oleh 4 faktor salah satunya ada (*Need*) atau kebutuhan dan lemahnya hukuman bagi pelaku (*Expose*). Kedua faktor tersebut pastinya memberikan tekanan pada pelaku. Sehingga, meskipun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh pada pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa tetapi ada beberapa pelaku yang melancarkan tindakannya dengan dalih tekanan luar tersebut. Tekanan eksternal

⁸¹ Mardiana and Jantong, "Peranan Komite Audit Dalam Hubungan Pressure Dan Financial Statement Fraud."

tersebut memotivasi agar proyek yang dijalankan harus segera diselesaikan namun hal tersebut justru dimanfaatkan dengan melakukan tindakan kecurangan seperti yang ada di Boja yaitu melakukan proyek fiktif yang pada realitanya tidak dijalankan oleh pemerintahan desa tersebut.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara pengendalian internal (X_1), Kompetensi individu (X_2) dan *external pressure* (X_3) terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* dalam pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena pengetahuan mengenai pengendalian internal dari pemerintahan desa dan implementasi pengendalian internal. Dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa seluruh pemerintahan desa di Kecamatan Boja melakukan pengukuran resiko, struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan terdapat tim pemeriksa independen atas pelaksanaan kegiatan dalam pengelolaan dana desa. Akan tetapi sesuai wawancara penulis dengan aparatur masih terdapat *fraud* di beberapa pemerintahan desa yang disebabkan oleh adanya kebutuhan atau peluang yang tersedia dan kinerja SPI yang kurang maksimal sehingga mereka menormalisasikan hal tersebut adalah hal yang wajar dan lemahnya hukuman bagi pelaku kecurangan. Sesuai dengan penjelasan teori *fraud triangle* dan teori GONE.
2. Kompetensi individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Artinya semakin tinggi kompetensi masing – masing yang dimiliki aparatur tidak menutup kemungkinan seseorang tersebut bisa melakukan tindakan *fraud* dalam pengelolaan dan desa.
3. *External pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Artinya meskipun tekanan eksternal yang dimiliki tinggi tidak menutup kemungkinan seseorang tersebut bisa melakukan tindakan *fraud* dalam pengelolaan dana desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga perlu adanya masukan untuk membuat penelitian yang akan menjadi lebih baik. Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka peneliti akan memberikan saran di pemerintahan desa di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal serta untuk penelitian masa mendatang, sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, skor terendah pada variabel *external pressure* pemerintahan desa memiliki tekanan ekonomi baik hutang atau lainnya.
2. Pada hasil kuesioner pengendalian internal berada di kategori tinggi, dan berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang tinggi, adanya pengukuran resiko, dan adanya tim pemeriksa independen. Sehingga
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan pengendalian internal, kompetensi individu dan *external pressure* terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa, serta dapat dijadikan masukan dan tambahan refrensi untuk para pembaca.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mencari variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh tingkat signifikansi yang lebih besar terhadap variabel dependen dan melakukan perluasan penelitian dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.
5. Disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan perluasan jangkauan objek dengan menambah lebih dari satu kecamatan atau lebih dalam tingkat kabupaten agar mendapatkan hasil yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiezan, H Adam, Silvia Maria A Manik, Evalin Ginting, and Tasya C Marpaung. "Faktor Nature of Industry, External Pressure, Financial Target, Financial Stability Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5, no. 1 (2021): 1262–83. <https://doi.org/10.31955/mea.vol5.iss1.pp1262-1283>.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag." *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*, 2020. <https://quran.kemenag.go.id/#!>
- Albar, Teuku, and Fauziah Fitri. "10666-22467-1-Sm." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* 3, no. 3 (2018): 527–37.
- Albar, Teuku Meurah, and Fauziah Aida Fitri. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Etika Organisasi, Keadilan Kompensasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fraud (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintah Kota Lhokseumawe)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 3, no. 3 (2018): 527–37.
- Anandya, Diky, Kurnia Ramadhana, and Lalola Easter. "Laporan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021." *Indonesia Corruption Watch*, 2022, 1–40.
- Anggrima Wati, Ni Putu Ayu Mirah, and Ni Wayan Yuniasih. "Pengaruh Tekanan, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Dan Budaya Etis Manajemen Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Pengelolaan Dana Desa." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2021): 117–38. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1804>.
- Ardiyanti, Anita, and Yudi Nur Supriadi. "Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Implementasi Good Governance Serta Impikasinya Pada Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Tangerang." *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)* 3, no. 1 (2018): 1–20.
- Armelia, Putu Ayu, and Made Arie Wahyuni. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, Dan Moral Sesityy Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2020): 61. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26125>.
- Arshantya, Luh, Maha Saputri, and Edy Sujana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Potensi Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Akibat Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kabupaten Buleleng)" 13 (2022): 591–602.
- Atmadja, A. T., and K. A.K. Saputra. "Determinant Factors Influencing the Accountability of Village Financial Management." *Academy of Strategic Management Journal* 17, no. 1 (2018).
- Bachtiar, Irmah Halimah, and Ela Elliyana. "Determinan Upaya Pencegahan Fraud Pemerintah Desa." *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam* 5, no. 2 (2020): 61–68. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.2.2020.61-68>.
- Bhae, Martha Aldesi, Wilhelmian Mitan, and Paulus Libu Lamawitak. "The Effect of Presentation of Village Financial Reports, Control Environment and Individual Morality on Fraud Prevention in Village Fund Management (Case Study in Tanaduen

- Village, Watuliwung Village, Habi Village and Langir Village, Kangae District, Sikk.” *Proceeding 2nd International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)* 72, no. 6 (2022): 761–71.
- Bloom, Nicholas, and John Van Reenen. “Universitas Narotama Surabaya.” *NBER Working Papers*, 2013, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Bologna, G Jack, Robert J Lindquist, and Joseph T Wells. “Investigation Audit.” New Jersey: Prentice-Hall, 1993.
- BPK, Badan Penelitian. “Pp_No,” 2020. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>.
- Chudriyah, Laily, Yulinartati, and Suwarno. “Internal Control System: Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Desa Karangsono Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember).” *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 7 (2022): 2191–97. <http://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/535%0Ahttp://www.ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/535/449>.
- Cressey, Donald R. “Other People’s Money; a Study of the Social Psychology of Embezzlement.” 1953.
- Damayanti, Sri Devi, Rahmawatin, and Jumawan Jasman. “Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Pimpinan Cabang Palopo.” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 7, no. 1 (2021): 1805–30.
- Fadilah, Nurul. “Pengaruh Karakteristik Personal, Internal Control Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel Moderating.” *Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 2018.
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23,” 2016.
- Hariawan, I Made Hangga, Ni Komang Sumadi, and Ni Wayan Alit Erlinawati. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa.” *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2020): 586–618. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.791>.
- Haryanto, Tri, and Untung Sriwidodo. “Pengaruh Karakteristik Personal, Karakteristik Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Komitmen Organisasi.” *Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia* 3 (2009): 17–24.
- Hoshibikari, Salsabila Budi Yukiko, and A Sukarno. “Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018.” *Jurnal Ekonomi Universitas Gunadarma*, 2020, 1–16.
- Huljanah, Dwi Nur. “Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Keuangan Desa.” *Skripsi. Jurusan Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta*, 2019.
- Ijudien, Didin. “Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 2, no. 1 (2018):

82. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1247>.
- Islamiyah, Faridatul, Anwar Made, and Ati Retna Sari. "Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Moralitas, Sistem Pengendalian Internal, Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Wajak." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8, no. 1 (2020).
- Kemenag. "Qur-an Kemenag." *Kementerian Agama, Indonesia* 23 (2019): 29. <https://quran.kemenag.go.id/sura/10%0Ahttps://quran.kemenag.go.id/sura/2>.
- "KEPBUP_2022_.Pdf," n.d.
- Manan, Abdul, Windasari Rahmawati, and Nasron Alfianto. "Pemahaman Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kompensasi Dan Kendali Religius Terhadap Pengungkapan Fraud Akuntansi Oleh Akuntan Publik." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 19, no. 2 (2018): 178. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v19i2.975>.
- Mardiana, Ana, and Alfonsus Jantong. "Peranan Komite Audit Dalam Hubungan Pressure Dan Financial Statement Fraud." *SEIKO: Journal of Management & Business* 3, no. 3 (2020): 14–30. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/723/0>.
- Mardianto, Mardianto, and Carissa Tiono. "Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan." *Jurnal Benefita* 1, no. 1 (2019): 87. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3349>.
- Martantya, Daljono. "Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan Dan Peluang." *Diponegoro Journal of Accounting* 2, no. 2 (2013): 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- "Mcp-Kendal-Urutan-Bawah-Bupati-Dico-Targetkan-Nilai-Tinggi-Di-Akhir-2021," n.d.
- MIA TRI PUSPITANINGRUM, EINDYE TAUFIQ, and SATRIA YUDHIA WIJAYA. "Pengaruh Fraud Triangle Sebagai Prediktor Kecurangan Pelaporan Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21, no. 1 (2019): 77–88. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.502>.
- Mulyadi, Kanaka Puradireja. "Auditing." *Penerbit Salemba Empat. Jakarta*, 2002.
- "Nilai MCP Kendal Masih Rendah," n.d.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando, and Angrit Kharisma. "Fraud Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Triangle." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 14, no. 1 (2018): 53–65.
- Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Penerbit Salemba, n.d.
- Penyusun, Tim. "Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis Dan Manajemen." *Program Studi Manajemen S 1* (2007).
- Peraturan BPK Nomor 1. "Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara." *Jakarta*, 2017, 1–85.
- "Permendagri_no_20_TH_20181.Pdf," n.d.
- Prayitno, Eddie. "Dana Desa Digunakan Untuk Proyek Fiktif, Kades Kendal Di Demo Warga." *Www.Daerah.Sindonews.Com*, 2018. <https://daerah.sindonews.com/berita/1343585/22/dana-desa-digunakan-untuk->

proyek-fiktif-kades-di-kendal-didemo-warga.

Pusat Statistik Kabupaten Kendal, Badan. "A XXXXX Dalam Angka 2023," 2023.

Putra, Budi Jaya. "Corruption According to Hamka in Tafsir Al-Azhar." *Journal of Al-Islam and Muhammadiyah Studies* 1, no. 2 (2020): 69–87. <https://doi.org/10.32506/jaims.v1i2.630>.

Putra Utama, I Made Alit, and Ni Wayan Yuniasih. "Pengaruh External Pressure, Quality of External Auditor, Audit Opinion, Change of Director, Dan Frequent Number of CEO'S Picture Terhadap Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Fraud Pentagon Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek In." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 4 (2021): 437–54. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i4.2030>.

"Qur'an Kemenag Al Ahzab:59," 2022. <https://quran.kemenag.go.id/sura/33>.

"Qur'an Kemenag Annisa 29," n.d.

Restya, Winda Putri Diah. "Corrupt Behavior in a Psychological Perspective." *Asia Pacific Fraud Journal* 4, no. 2 (2019): 0–5. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v4i2.113>.

Rosalina, Oktavia. "PENGARUH KOMPETENSI APARATUR DESA, MORALITAS, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DALAM PENGELOLAAN DANA DESA DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Pemerintahan Desa Di Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang)." *Unwidha Repository* 1, no. 69 (2021): 5–24. <http://repository.unwidha.ac.id/id/eprint/2479>.

Sanaky, Musrifah Mardiani. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

Saputra, Komang Adi Kurniawan, Putu Dian Pradnyanitasari, and Ni Made Intan Prihandani dan I Gst. B. "Praktek Akuntabilitas Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 10, no. 2 (2019): 168–76. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.2.915.168-176>.

Seran, Sirilius. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Deepublish, 2020.

Skousen, Christopher J, Kevin R Smith, and Charlotte J Wright. "Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99." In *Corporate Governance and Firm Performance*, 53–81. Emerald Group Publishing Limited, 2009.

"SPI Di Desa Sangat Penting - IAI JATIM," n.d.

Suandewi, Ni Kadek Ayu. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Moralitas Dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Payangan)." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 3 (2021): 29–49. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1799>.

Sugiarti, Ekasari, and Ivan Yudianto. "Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia

- , Pemanfaatan Teknologi Informasi , Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari , Kecamatan Karawang Timur , Kecamatan Majalaya).” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Padjadjaran. Sumedang*, 2017.
- Surabaya, universitas negeri. “Seminar Nasional Manajemen & Call For Paper 2016” 2019, no. 7 (2016): 254–64.
- Suryani, Ika Cipta. “Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018.” *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2019, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>.
- Suryani, Suryani, and Hendryadi Hendryadi. “A Developing Model of Relationship Among Service Quality, Consumer Satisfaction, Loyalty and Word of Mouth in Islamic Banking.” *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 7, no. 1 (2015): 45–58. <https://doi.org/10.15408/ijies.v7i1.1357>.
- Tasropi. “Kades Ngabean Diduga Pungli Rp 200 Juta.” *Jawa Pos*, 2020. <https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/semarang/2020/02/12/kades-ngabean-diduga-pungli-rp-200-juta/>.
- Veithzal Rivai. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2020): 6–25.
- Wakhidah, Anisa Kiromil, and Kurniawati Mutmainah. “Bystander Effect, Whistleblowing System, Internal Locus of Control Dan Kompetensi Aparatur Dalam Pencegahan Fraud Dana Desa.” *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 3, no. 1 (2021): 29–39. <https://doi.org/10.32500/jebe.v3i1.1993>.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. “/Downloads/UU%20Nomor%206%20Tahun%202015.Pdf.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2018): 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Wijayanti, Provita, and Rustam Hanafi. “Pencegahan Fraud Di Pemerintah Desa.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9, no. 2 (2018): 331–45. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9020>.
- WILOPO, WILOPO. “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Publik Dan Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia.” *The Indonesian Journal of Accounting Research* 9, no. 3 (2006).
- Yuliara, I Made. “Regresi Linier Berganda.” *Journal Article*, 2016, 1–6. <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan Bantuan Pengisian Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir program studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, saya :

Nama : Shafahanun Faiha

NIM : 2005046104

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh pengendalian Internal, Kompetensi Individu, dan *External pressure* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal)”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya, kehadiran kuesioner ini akan mengganggu aktifitas Bapak/Ibu yang sangat padat. Namun demikian dengan segala kerendahan hati peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu berpartisipasi dalam pengisian daftar pernyataan berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya. Kerahasiaan mengenai identitas data dan jawaban ini akan peneliti jaga sesuai dengan etika penelitian.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan ini.

Hormat Saya,

Peneliti

Shafahanun Faiha

Nim.2005046104

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan :

4. Jabatan :
5. Pengalaman Kerja : 1-5 Tahun >10 Tahun
5-10 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu mohon dengan hormat untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan yang sebenarnya dirasakan atau dialami.
2. Mohon memberi tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
3. Tiap pertanyaan hanya diperkenankan ada satu jawaban
4. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban dengan petunjuk sebagai berikut:
 1. **Sangat Tidak Setuju (STS)**
 2. **Tidak Setuju (TS)**
 3. **Netral (N)**
 4. **Setuju (S)**
 5. **Sangat Setuju (SS)**

C. Daftar Pernyataan

Pengendalian Internal (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator : lingkungan Pengendalian						
1	Kepala desa selalu melakukan evaluasi dalam pelaporan, fisik kas dan barang dan secara rutin melakukan penilaian pengendalian.					
2	Sekretaris desa selalu melaksanakan pengawasan pada penyelenggaraan kegiatan desa					
Indikator : Penilaian Risiko						
3	Kepala desa dalam memberi keputusan telah mempersiapkan langkah - langkah untuk mengantisipasi resiko yang mungkin terjadi.					
4	Kepala desa selalu memiliki rencana pengelolaan jika terjadi kecurangan.					
Indikator : Kegiatan Pengendalian						
5	Pemerintahan desa harus mengetahui peraturan dalam pengelolaan dana desa.					
Indikator : Komunikasi dan Informasi						
6	Pemerintahan desa mampu menghasilkan informasi tepat waktu dan mengkomunikasikan secara efektif.					
Indikator : Pengawasan						
7	Kepala desa selalu mengevaluasi adanya kekurangan yang perlu diperbaiki.					

Sumber : Ni Made Sudiarianti (2015)

Kompetensi Individu (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator : Dorongan						
1	Adanya dorongan untuk mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan tanggung jawab utama dan fungsi dana desa.					
2	Bapak/Ibu selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.					

Indikator : Watak					
3	Saya selalu menghargai kemampuan dan keahlian antar sesama aparatur desa.				
4	Saya selalu mengambil inisiatif ntuk menyelesaikan pekerjaan yang ada.				
Indikator : Konsep Diri					
5	Saya akan diberi sanksi atau ditegur jika saya melakukan kesalahan atau ketidaktelitian di tempat kerja.				
Indikator : Pengetahuan					
6	Bapak/Ibu memahami dan mengetahui cara menyusun laporan keuangan.				
Indikator : Keterampilan					
7	Bapak/Ibu dapat menggunakan komputer dan internet sebagai alat kerja.				
8	Saya sebagai aparatur desa mengetahui pelayanan yang baik				

Sumber : Made Resmiani (2020)

External Pressure (X3)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator : Perhatian lebih dari Lembaga Swadaya Masyarakat						
1	Adanya motivasi dalam bentuk tekanan untuk mencapai estimasi analisis					
Indikator : Meningkatnya kritik dari masyarakat atas penerapan transparansi						
2	Adanya tekanan atau paksaan dari masyarakat dapat meningkatkan pencegahan kecurangan.					
Indikator : Terbitnya undang – undang dan peraturan						
3	Terdapat peraturan yang mengatur transparansi					

Sumber : Ridha dan Basuki (2012)

Pencegahan *Fraud* (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Indikator : Budaya jujur, terbuka, dan saling membantu						

1	Pemerintahan desa mematuhi peraturan terbaru yang mencegah kecurangan yaitu dengan menetapkan kebijakan anti- <i>fraud</i>								
Indikator : Proses rekrutmen yang jujur									
2	Pemerintahan desa melakukan rekrutmen pegawai dengan prosedur yang semestinya.								
3	Selalu mengevaluasi kinerja aparatur desa untuk memperbaiki kesalahan sebelumnya.								
Indikator : Lingkungan kerja yang positif									
4	Saya selalu memberikan contoh prosedur pencegahan kecurangan (<i>fraud</i>)								
5	Sebagai aparatur desa, saya terus meningkatkan kemampuan saya melalui berbagai sistem pengendalian internal dan kursus keahlian yang bermanfaat.								
Indikator : Program bantuan kepada aparatur									
6	Pemerintahan desa ikut membantu dalam mensupply kebutuhan sehari-hari pegawai dengan kondisi ekonomi sulit.								
Indikator : Sanksi terhadap kecurangan									
7	Saya ikut membantu proses pencegahan <i>fraud</i> meski tidak disuruh.								
8	Sebagai aparatur desa saya mampu menumbuhkan rasa kepekaan terhadap ancaman <i>fraud</i>								

Sumber : Restika (2022)

Lampiran 2. Tabulasi Data

NO	NAMA	PENGENDALIAN INTERNAL (X1)							JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Hendri Kurniawan	5	5	5	5	5	5	5	35
2	Teta Resti A	4	4	4	4	4	4	4	28
3	Linda Zuli W	5	5	5	5	4	5	5	34
4	Tonny Dwi Susanto	4	4	5	5	5	5	5	33
5	Kamtoyo	5	5	5	4	5	5	5	34
6	Muh Arif Syaefudin Aziz	4	4	5	5	5	5	4	32
7	Viki Nisa Fuqoha	5	5	5	4	5	5	5	34
8	Jironul Mustaghfirin	4	4	5	5	5	4	4	31
9	Mufid	5	5	5	4	5	4	4	32
10	Itsna Nuzula Rahma	5	5	5	5	5	4	5	34
11	Ngamidjo, S.Pd.I	5	5	5	5	5	4	5	34
12	Ridwan	4	5	5	5	5	4	4	32

13	Kusmanto	5	5	5	5	5	5	5	35
14	Idris Sardi	5	5	5	5	5	4	4	33
15	Adi Prayitno	4	5	5	5	5	3	4	31
16	Iin Indrawan	5	5	5	3	3	4	4	29
17	Heriyanto	5	5	4	4	5	4	4	31
18	Anik Ismayati	4	5	5	4	5	4	5	32
19	Diyah Kuratul Aini	5	5	5	5	5	4	5	34
20	Ngateman	4	5	5	5	5	5	4	33
21	Rofi'i	4	5	4	4	4	4	4	29
22	Wahyu Setiawan	4	5	5	5	5	4	4	32
23	Mm Eny Elvandari	4	4	5	5	4	4	4	30
24	Suroto	4	4	4	5	5	4	4	30
25	Solikhin	5	4	4	5	5	4	4	31
26	Awida Chandra K	5	5	5	5	5	4	4	33
27	Lenny Novita Sari	4	4	5	4	4	4	4	29
28	Romdhonah	4	5	4	5	5	4	4	31
29	Ida Yulianti	4	5	5	4	4	4	4	30
30	Widiyanto	4	5	4	4	4	4	4	29
31	Drs.Abdul Mujib	4	5	3	5	5	5	5	32
32	Devi Indriyani	5	5	5	5	5	4	4	33
33	Yenny Asri P	4	3	3	5	5	4	4	28
34	Triyanto	5	5	5	5	5	5	5	35
35	Febri Antono Widayat	4	4	4	4	5	4	5	30
36	Rofik Anwar	4	4	4	4	4	4	4	28
37	Gunawan Sugianto	5	5	5	5	5	5	5	35
38	Zita Laksmi	4	4	4	4	4	4	4	28
39	M.Ridho	5	5	5	5	5	5	4	34
40	Siti Mubayanah	5	5	5	5	5	5	5	35
41	Kamin	5	5	5	5	5	5	5	35
42	Lechan Fitri Astuti	5	5	5	5	5	5	5	35
43	Muhajirin	4	4	2	5	4	5	5	29
44	Yanto	5	5	4	5	5	4	5	33
45	Sutarno	4	4	4	4	4	4	4	28

46	Sutrisno	4	4	4	4	4	4	4	28
47	Ismiyati	5	5	5	5	5	5	5	35
48	Eni Dwi Kurniasih	5	5	5	5	5	5	5	35
49	Syamsudin	5	5	4	4	4	4	4	30
50	Ahmad Mustolih	5	5	5	5	5	5	5	35
51	Anom Tri Syamcoko	4	4	4	4	4	4	4	28
52	Nur Anifah	4	5	3	5	5	4	4	30
53	Tri Andayani	4	5	5	4	5	4	4	31
54	Romdhon	4	4	5	3	4	4	4	28
55	Sugiyono	5	5	5	4	5	4	4	32
56	Joko Suko Saron	4	4	4	4	5	4	4	29
57	Muh Munib	4	4	4	4	4	4	4	28
58	Malrani Ayu Oktavia	4	5	5	3	3	4	4	28
59	Langgeng Raharja	4	4	5	4	5	4	4	30
60	Refa Yusanto	4	5	4	4	4	4	4	29
61	Wastoni	4	4	4	4	4	4	4	28
62	Fitri Miftachurrochmah	4	4	5	4	4	4	4	29
63	Nurul Fitriyani	4	5	5	4	3	4	4	29
63	Anik Supriyani	4	5	4	5	5	4	4	29
65	Wahyu Cahyo A	4	4	5	5	5	4	4	31
66	Sisyanto	4	5	4	4	5	4	4	30
67	Rohani	4	3	5	5	5	4	5	31
68	Eni sari Pinarti	5	4	4	5	5	4	4	31
69	Uswatun	5	5	3	4	4	4	5	30
70	Wagiri	3	5	4	4	5	4	5	30
71	Dwi Mayanti Intansih	4	5	5	5	5	5	5	34
72	Mudiyanto	4	5	5	5	5	5	4	33
73	Puji Prihanto	4	5	5	5	5	5	4	33
74	Sukanto	4	4	4	4	4	5	4	29
75	Abdul Rohman	4	5	5	5	5	5	4	33
76	Sugiyono Hadi Prayitno	4	5	5	5	5	5	4	33
77	Joko Sudrajat	4	5	5	4	5	5	4	32
78	Darmin	4	5	4	5	5	5	5	33

79	Indah K	5	5	5	5	5	5	5	35
80	Riwayadi	5	5	5	4	4	5	5	33
81	Hartoyo	5	5	5	4	5	5	5	34
82	Yeti Retno Purbandari	5	5	5	5	5	4	5	34
83	Fatkur Rohmah	5	5	5	5	5	4	5	34
84	Ahmad Munif	5	5	4	5	4	4	5	32
85	Rismanto	4	5	5	5	5	4	4	32
86	Nur Salim	4	5	5	5	5	3	5	32
87	Endah Ayu Kusmawati	5	5	4	4	4	4	5	31
88	Sugiyatun	4	4	5	5	5	4	4	31
89	Hetik Tri Kristyana	4	4	4	5	4	4	5	30
90	Shelli Sulandari	4	5	5	5	5	4	5	33

NO	NAMA	KOMPETENSI INDIVIDU (X2)								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Hendri Kurniawan	4	5	5	5	5	5	5	5	39
2	Teta Resti A	5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	Linda Zuli W	4	3	3	4	4	5	5	5	33
4	Tonny Dwi Susanto	5	5	4	4	4	5	4	5	36
5	Kamtoyo	5	4	5	5	5	5	5	5	39
6	Muh Arif Syaefudin Aziz	5	5	5	4	4	5	4	5	37
7	Viki Nisa Fuqoha	5	5	5	4	4	4	4	4	35
8	Jironul Mustaghfirin	5	5	4	4	4	5	4	5	36
9	Mufid	5	4	4	4	4	5	4	5	35
10	Itsna Nuzula Rahma	5	4	5	5	5	4	5	4	37
11	Ngamidjo, S.Pd.I	5	5	5	4	4	4	3	4	34
12	Ridwan	5	4	5	5	5	5	5	5	39
13	Kusmanto	4	4	3	4	5	5	5	4	34
14	Idris Sardi	5	5	5	4	4	4	4	4	35
15	Adi Prayitno	5	5	4	4	4	5	4	5	36
16	Iin Indrawan	4	5	5	5	5	5	5	5	39
17	Heriyanto	4	4	5	4	4	4	4	4	33

18	Anik Ismayati	5	4	5	4	4	5	4	5	36
19	Diyah Kuratul Aini	4	5	3	5	5	4	5	4	35
20	Ngateman	4	4	5	5	5	5	5	5	38
21	Rofi'i	5	5	5	5	5	5	4	4	38
22	Wahyu Setiawan	5	5	5	4	4	5	4	5	37
23	Mm Eny Elvandari	5	4	4	4	4	5	4	5	35
24	Suroto	4	4	4	4	5	5	5	5	36
25	Solikhin	5	4	5	5	5	4	5	4	37
26	Awida Chandra K	5	5	4	5	5	4	4	4	36
27	Lenny Novita Sari	5	5	3	5	5	5	5	5	38
28	Romdhonah	5	4	5	5	5	4	5	4	37
29	Ida Yulianti	5	5	4	5	5	5	5	5	39
30	Widiyanto	5	5	4	4	4	4	5	5	36
31	Abdul Mujib	4	4	4	5	5	5	5	5	37
32	Devi Indriyani	5	5	5	4	4	4	4	4	35
33	Yenny Asri P	3	4	4	4	4	5	4	5	33
34	Triyanto	4	5	5	5	5	5	5	5	39
35	Febri Antono Widayat	5	5	4	4	4	4	4	4	34
36	Rofik Anwar	5	4	5	5	5	4	5	4	37
37	Gunawan Sugianto	5	3	5	5	5	3	5	3	34
38	Zita Laksmi	5	4	4	5	5	5	5	5	38
39	M.Ridho	5	5	3	4	4	5	4	5	35
40	Siti Mubayanah	5	4	4	4	4	5	4	5	35
41	Kamin	5	4	4	4	4	4	4	4	33
42	Lechan Fitri Astuti	5	4	5	5	5	5	5	5	39
43	Muhajirin	5	5	4	5	5	4	4	4	36
44	Yanto	5	5	5	5	5	4	5	4	38
45	Sutarno	4	5	5	5	5	5	5	5	39
46	Sutrisno	3	4	4	4	4	5	4	5	33
47	Ismiyati	5	5	5	4	4	4	4	4	35
48	Eni Dwi Kurniasih	4	4	5	5	5	5	5	5	38
49	Syamsudin	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	Ahmad Mustolih	3	4	5	5	5	4	4	4	34

51	Anom Tri Syamcoko	5	5	4	4	4	4	5	5	36
52	Nur Anifah	4	4	5	4	4	4	4	4	33
53	Tri Andayani	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	Romdhon	5	4	5	4	4	4	4	4	34
55	Sugiyo	4	5	5	5	5	5	5	5	39
56	Joko Suko Saron	3	5	4	5	5	5	4	4	35
57	Muh Munib	5	5	3	5	5	4	5	4	36
58	Malrani Ayu Oktavia	5	5	4	5	5	4	5	4	37
59	Langgeng Raharja	5	4	4	4	4	4	4	4	33
60	Refa Yusanto	4	5	5	5	5	5	5	5	39
61	Wastoni	4	4	4	5	5	4	4	4	34
62	Fitri Miftachurrochmah	5	5	4	4	4	4	4	4	34
63	Nurul Fitriyani	5	3	3	4	4	5	4	5	33
63	Anik Supriyani	4	4	4	4	5	5	4	4	34
65	Wahyu Cahyo A	5	5	3	4	4	5	4	5	35
66	Sisyanto	4	5	3	5	5	4	5	4	35
67	Rohani	4	4	5	5	5	5	5	5	38
68	Eni sari Pinarti	5	5	3	4	4	4	4	4	33
69	Uswatun	5	5	4	4	4	4	4	4	34
70	Wagiri	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	Dwi Mayanti Intansih	4	4	4	5	5	5	5	5	37
72	Mudiyanto	5	5	5	5	5	5	5	5	40
73	Puji Prihanto	5	5	5	5	5	4	5	4	38
74	Sukanto	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	Abdul Rohman	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	Sugiyo Hadi Prayitno	4	4	5	5	5	5	5	5	38
77	Joko Sudrajat	5	4	5	5	5	5	5	5	39
78	Darmin	5	5	5	4	4	5	4	5	37
79	Indah K	5	5	5	5	5	5	5	5	40
80	Riwayadi	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	Hartoyo	5	4	4	4	4	5	4	5	35
82	Yetti Retno Purbandari	5	4	5	4	4	4	4	4	34
83	Fatkur Rohmah	5	5	5	5	5	5	5	5	40

84	Ahmad Munif	5	4	4	5	5	5	5	5	38
85	Rismanto	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	Nur Salim	5	5	5	4	4	4	4	4	35
87	Endah Ayu Kusmawati	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	Sugiyatun	4	5	5	5	5	4	5	4	37
89	Hetik Tri Kristyana	4	4	5	4	4	4	4	4	33
90	Shelli Sulandari	5	4	5	4	4	5	4	5	36

NO	NAMA	EXTERNAL PRESSURE(X3)			JUMLAH
		1	2	3	
1	Hendri Kurniawan	4	3	4	11
2	Teta Resti A	4	4	4	12
3	Linda Zuli W	5	4	5	14
4	Tonny Dwi Susanto	3	4	4	11
5	Kamtoyo	4	5	5	14
6	Muh Arif Syaefudin Aziz	5	5	5	15
7	Viki Nisa Fuqoha	4	5	5	14
8	Jironul Mustaghfirin	5	5	4	14
9	Mufid	4	5	4	13
10	Itsna Nuzula Rahma	5	5	4	14
11	Ngamidjo, S.Pd.I	5	5	4	14
12	Ridwan	5	5	4	14
13	Kusmanto	5	5	4	14
14	Idris Sardi	5	5	4	14
15	Adi Prayitno	5	5	3	13
16	Iin Indrawan	3	3	4	10
17	Heriyanto	4	5	4	13
18	Anik Ismayati	4	5	4	13
19	Diyah Kuratul Aini	5	4	4	13
20	Ngateman	4	4	5	13
21	Rofi'i	4	4	4	12
22	Wahyu Setiawan	5	5	4	14
23	Mm Eny Elvandari	5	4	4	13

24	Suroto	5	5	4	14
25	Solikhin	5	5	4	14
26	Awida Chandra K	5	5	4	14
27	Lenny Novita Sari	4	3	4	11
28	Romdhonah	5	5	4	14
29	Ida Yulianti	4	4	4	12
30	Widiyanto	4	4	3	11
31	Abdul Mujib	4	4	3	11
32	Devi Indriyani	5	5	4	14
33	Yenny Asri P	4	3	4	11
34	Triyanto	5	5	5	15
35	Febri Antono Widayat	4	3	3	10
36	Rofik Anwar	5	5	5	15
37	Gunawan Sugianto	4	4	3	11
38	Zita Laksmi	5	5	5	15
39	M.Ridho	5	5	5	15
40	Siti Mubayanah	5	5	5	15
41	Kamin	3	4	4	11
42	Lechan Fitri Astuti	4	4	3	11
43	Muhajirin	4	4	3	11
44	Yanto	3	4	3	10
45	Sutarno	4	5	4	13
46	Sutrisno	4	5	4	13
47	Ismiyati	5	5	5	15
48	Eni Dwi Kurniasih	5	4	4	13
49	Syamsudin	3	3	4	10
50	Ahmad Mustolih	5	5	5	15
51	Anom Tri Syamcoko	4	4	5	13
52	Nur Anifah	3	4	4	11
53	Tri Andayani	4	4	3	11
54	Romdhon	3	4	3	10
55	Sugiyono	4	4	3	11
56	Joko Suko Sarono	4	4	3	11

57	Muh Munib	4	4	4	12
58	Malrani Ayu Oktavia	3	3	4	10
59	Langgeng Raharja	4	5	4	13
60	Refa Yusanto	5	4	4	13
61	Wastoni	4	4	4	12
62	Fitri Miftachurrochmah	4	3	3	10
63	Nurul Fitriyani	4	3	5	12
64	Anik Supriyani	5	5	5	15
65	Wahyu Cahyo A	5	5	4	14
66	Sisyanto	4	3	4	11
67	Rohani	5	5	5	15
68	Eni sari Pinarti	5	5	5	15
69	Uswatun	4	4	4	12
70	Wagiri	4	5	4	13
71	Dwi Mayanti Intansih	3	5	4	12
72	Mudiyanto	3	3	4	10
73	Puji Prihanto	5	4	4	13
74	Sukamto	4	4	4	12
75	Abdul Rohman	5	5	5	15
76	Sugiyo Hadi Prayitno	3	5	4	12
77	Joko Sudrajat	3	5	4	12
78	Darmin	4	5	4	13
79	Indah K	4	3	3	10
80	Riwayadi	4	4	4	12
81	Hartoyo	4	5	3	12
82	Yetti Retno Purbandari	3	5	3	11
83	Fatkur Rohmah	3	5	3	11
84	Ahmad Munif	5	4	3	12
85	Rismanto	3	3	4	10
86	Nur Salim	3	3	4	10
87	Endah Ayu Kusmawati	3	4	3	10
88	Sugiyatun	3	5	4	12
89	Hetik Tri Kristyana	4	4	4	12

90	Shelli Sulandari	5	5	5	15
----	------------------	---	---	---	----

NAMA	PENCEGAHAN FRAUD (Y)								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
Hendri Kurniawan	5	5	5	5	5	5	5	4	34
Teta Resti A	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Linda Zuli W	5	5	5	5	4	5	5	4	38
Tonny Dwi Susanto	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Kamtoyo	5	5	5	4	5	5	5	4	38
Muh Arif Syaefudin Aziz	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Viki Nisa Fuqoha	5	5	5	4	5	5	5	4	38
Jironul Mustaghfirin	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Mufid	5	5	5	4	5	4	4	4	36
Itsna Nuzula Rahma	5	5	5	5	5	4	5	4	38
Ngamidjo, S.Pd.I	5	5	5	5	5	4	5	5	39
Ridwan	4	5	5	5	5	4	4	4	36
Kusmanto	5	5	5	5	5	4	4	4	37
Idris Sardi	5	5	5	5	5	4	4	4	37
Adi Prayitno	4	5	4	4	4	3	4	4	32
Iin Indrawan	5	5	5	3	3	4	4	4	33
Heriyanto	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Anik Ismayati	4	5	5	4	5	4	5	4	36
Diyah Kuratul Aini	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Ngateman	4	5	5	5	5	5	4	4	37
Rofi'i	4	5	4	4	4	4	4	4	33
Wahyu Setiawan	4	5	5	5	5	4	4	4	36
Mm Eny Elvandari	4	4	5	5	4	4	4	4	34
Suroto	5	5	5	5	5	4	4	4	37
Solikhin	5	4	4	5	5	4	4	4	35
Awida Chandra K	5	5	5	5	5	4	4	4	37
Lenny Novita Sari	4	4	5	4	4	4	4	4	33
Romdhonah	4	5	4	5	5	4	4	4	35
Ida Yulianti	4	5	5	4	4	4	4	4	34
Widiyanto	4	5	4	4	4	4	4	4	33
Abdul Mujib	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Devi Indriyani	5	5	5	5	5	4	4	5	38
Yenny Asri P	4	3	3	5	5	4	4	4	32
Triyanto	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Febri Antono Widayat	4	4	4	4	5	4	5	4	34
Rofik Anwar	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Gunawan Sugianto	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Zita Laksmi	4	4	4	4	4	4	4	4	32
M.Ridho	5	5	5	5	5	5	4	4	38
Siti Mubayanah	5	5	5	5	4	4	4	4	36

Kamin	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Lechan Fitri Astuti	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Muhajirin	4	4	2	5	4	5	5	4	33
Yanto	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Sutarno	4	5	5	4	4	4	4	4	34
Sutrisno	4	5	5	4	5	4	4	4	35
Ismiyati	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Eni Dwi Kurniasih	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Syamsudin	5	5	5	5	5	4	4	4	37
Ahmad Mustolih	5	5	5	5	5	5	4	4	38
Anom Tri Syamcoko	4	4	4	4	4	5	5	5	35
Nur Anifah	4	5	3	5	5	4	4	4	34
Tri Andayani	4	5	4	4	4	4	4	4	33
Romdhon	4	4	5	3	4	4	4	4	32
Sugiyo	5	5	5	4	5	4	4	4	36
Joko Suko Saron	4	5	4	5	5	4	4	4	35
Muh Munib	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Malrani Ayu Oktavia	4	5	4	3	5	5	5	5	36
Langgeng Raharja	4	4	5	4	5	4	4	4	34
Refa Yusanto	4	5	5	5	4	4	4	5	36
Wastoni	4	5	4	4	4	4	4	4	33
Fitri Miftachurrochmah	4	4	5	5	5	4	4	4	35
Nurul Fitriyani	4	5	5	4	3	4	4	4	33
Anik Supriyani	4	5	4	5	5	4	4	4	35
Wahyu Cahyo A	4	4	5	5	5	4	4	4	35
Sisyanto	4	5	4	4	5	4	4	4	34
Rohani	4	3	5	5	5	4	5	4	35
Eni sari Pinarti	5	4	4	5	5	4	4	4	35
Uswatun	5	5	3	4	4	4	5	4	34
Wagiri	3	5	4	4	5	4	5	4	34
Dwi Mayanti Intansih	4	5	5	5	5	5	5	4	38
Mudiyanto	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Puji Prihanto	4	5	5	5	5	5	4	4	37
Sukanto	4	4	4	4	4	5	4	4	33
Abdul Rohman	4	5	5	5	5	5	4	4	37
Sugiyo Hadi Prayitno	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Joko Sudrajat	4	5	5	4	5	5	4	4	36
Darmin	4	5	4	5	5	5	5	4	37
Indah K	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Riwayadi	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Hartoyo	5	5	5	4	5	5	5	4	38
Yetti Retno Purbandari	5	5	5	5	5	4	5	4	38
Fatkur Rohmah	5	5	5	5	5	4	5	4	38
Ahmad Munif	5	5	4	5	4	4	5	4	36
Rismanto	4	5	5	5	5	4	4	5	37

Nur Salim	4	5	5	5	5	3	5	4	36
Endah Ayu Kusmawati	5	5	4	4	4	4	5	5	36
Sugiyatun	4	4	5	5	5	4	4	4	35
Hetik Tri Kristyana	4	4	4	5	4	4	5	4	34
Shelli Sulandari	4	5	5	5	5	4	5	4	37

Lampiran 3. Dokumentasi





Lampiran 4. Hasil Output SPSS Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
TOTAL_X1	90	7	28	35	2838	31.53	.241
TOTAL_X2	90	7	33	40	3279	36.43	.241
TOTAL_X3	90	5	10	15	1125	12.50	.181
TOTAL_Y	90	8	32	40	3240	36.00	.257
Valid N (listwise)	90						

Descriptive Statistics						
	Std. Deviation	Variance	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
TOTAL_X1	2.289	5.240	-.038	.254	-1.228	.503
TOTAL_X2	2.288	5.237	.076	.254	-1.223	.503
TOTAL_X3	1.717	2.949	.000	.254	-1.272	.503
TOTAL_Y	2.436	5.933	.000	.254	-1.079	.503
Valid N (listwise)						

Lampiran 5. Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas X1

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	Pearson Correlation	1	.413*	.200	-.048	.152
	Sig. (2-tailed)		.023	.289	.800	.421
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.413*	1	.202	-.163	.086
	Sig. (2-tailed)	.023		.284	.388	.651
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.200	.202	1	.171	.135
	Sig. (2-tailed)	.289	.284		.367	.477
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	-.048	-.163	.171	1	.618**

	Sig. (2-tailed)	.800	.388	.367		.000
	N	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.152	.086	.135	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	.421	.651	.477	.000	
	N	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.234	-.020	.260	.097	.141
	Sig. (2-tailed)	.214	.915	.166	.609	.458
	N	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.472**	.267	.390*	.128	.269
	Sig. (2-tailed)	.008	.155	.033	.501	.151
	N	30	30	30	30	30
TOTAL _X1	Pearson Correlation	.594**	.412*	.559**	.494**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.001	.024	.001	.006	.000
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations				
		X1.6	X1.7	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	.234	.472**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.214	.008	.001
	N	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	-.020	.267	.412*
	Sig. (2-tailed)	.915	.155	.024
	N	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.260	.390*	.559**
	Sig. (2-tailed)	.166	.033	.001
	N	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.097	.128	.494**
	Sig. (2-tailed)	.609	.501	.006
	N	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.141	.269	.633**
	Sig. (2-tailed)	.458	.151	.000
	N	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	1	.523**	.557**
	Sig. (2-tailed)		.003	.001
	N	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.523**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000
	N	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.557**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	
	N	30	30	30

Uji Validitas X2

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
X2.1	Pearson Correlation	1	.618**	.241	.367*	.056
	Sig. (2-tailed)		.000	.199	.046	.769
	N	30	30	30	30	30

X2.2	Pearson Correlation	.618**	1	.371*	.067	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000		.044	.724	.004
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.241	.371*	1	.196	.101
	Sig. (2-tailed)	.199	.044		.298	.594
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.367*	.067	.196	1	-.059
	Sig. (2-tailed)	.046	.724	.298		.757
	N	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.056	.510**	.101	-.059	1
	Sig. (2-tailed)	.769	.004	.594	.757	
	N	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.206	.317	.284	.190	-.011
	Sig. (2-tailed)	.274	.088	.128	.314	.953
	N	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.229	.376*	.257	.047	.183
	Sig. (2-tailed)	.223	.040	.170	.806	.333
	N	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.470**	.544**	.346	.353	.351
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.061	.056	.057
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.646**	.805**	.540**	.405*	.452*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.027	.012
	N	30	30	30	30	30

Correlations					
		X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	.206	.229	.470**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.274	.223	.009	.000
	N	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.317	.376*	.544**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.088	.040	.002	.000
	N	30	30	30	30

X2.3	Pearson Correlation	.284	.257	.346	.540**
	Sig. (2-tailed)	.128	.170	.061	.002
	N	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.190	.047	.353	.405*
	Sig. (2-tailed)	.314	.806	.056	.027
	N	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	-.011	.183	.351	.452*
	Sig. (2-tailed)	.953	.333	.057	.012
	N	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	1	.195	.279	.547**
	Sig. (2-tailed)		.301	.135	.002
	N	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.195	1	.291	.564**
	Sig. (2-tailed)	.301		.119	.001
	N	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.279	.291	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.135	.119		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.547**	.564**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas X3

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.563**	.479**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.001	.007	.000
	N	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.563**	1	.558**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.000
	N	30	30	30	30

X3.3	Pearson Correlation	.479**	.558**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.810**	.856**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
Y1	Pearson Correlation	1	.618**	.241	.477**	.056
	Sig. (2-tailed)		.000	.199	.008	.769
	N	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.618**	1	.371*	.244	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000		.044	.193	.004
	N	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.241	.371*	1	.327	.101
	Sig. (2-tailed)	.199	.044		.078	.594
	N	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.477**	.244	.327	1	-.147
	Sig. (2-tailed)	.008	.193	.078		.438
	N	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.056	.510**	.101	-.147	1
	Sig. (2-tailed)	.769	.004	.594	.438	
	N	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.168	.281	.304	.074	-.009
	Sig. (2-tailed)	.375	.133	.102	.699	.962
	N	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.229	.376*	.257	.155	.183
	Sig. (2-tailed)	.223	.040	.170	.413	.333
	N	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.470**	.544**	.346	.129	.351
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.061	.498	.057

	N	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.663**	.828**	.571**	.417*	.437*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.022	.016
	N	30	30	30	30	30
Correlations						
		Y6	Y7	Y8	TOTAL_Y	
Y1	Pearson Correlation	.168	.229	.470**	.663**	
	Sig. (2-tailed)	.375	.223	.009	.000	
	N	30	30	30	30	
Y2	Pearson Correlation	.281	.376*	.544**	.828**	
	Sig. (2-tailed)	.133	.040	.002	.000	
	N	30	30	30	30	
Y3	Pearson Correlation	.304	.257	.346	.571**	
	Sig. (2-tailed)	.102	.170	.061	.001	
	N	30	30	30	30	
Y4	Pearson Correlation	.074	.155	.129	.417*	
	Sig. (2-tailed)	.699	.413	.498	.022	
	N	30	30	30	30	
Y5	Pearson Correlation	-.009	.183	.351	.437*	
	Sig. (2-tailed)	.962	.333	.057	.016	
	N	30	30	30	30	
Y6	Pearson Correlation	1	.170	.246	.500**	
	Sig. (2-tailed)		.369	.191	.005	
	N	30	30	30	30	
Y7	Pearson Correlation	.170	1	.291	.577**	
	Sig. (2-tailed)	.369		.119	.001	
	N	30	30	30	30	
Y8	Pearson Correlation	.246	.291	1	.748**	
	Sig. (2-tailed)	.191	.119		.000	
	N	30	30	30	30	
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.500**	.577**	.748**	1	
	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.000		
	N	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Pengendalian Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.653	7

Variabel Kompetensi Individu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.741	8

Variabel External Pressure

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	3

Variabel Pencegaham *Fraud*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.734	8

Lampiran 6. Hasil Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91629596
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.043
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7. Hasil Output SPSS Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.027	3.580		1.963	.053
	TOTAL_X1	.792	.077	.744	10.324	.000
	TOTAL_X2	.111	.076	.104	1.469	.146
	TOTAL_X3	-.003	.102	-.002	-.033	.974

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL_X1	.935	1.069
	TOTAL_X2	.965	1.037
	TOTAL_X3	.934	1.071

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 8. Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.711	2.442		.291	.772
	TOTAL_X1	-.078	.052	-.162	-1.483	.142
	TOTAL_X2	.071	.052	.149	1.385	.170
	TOTAL_X3	.021	.070	.032	.297	.767

a. Dependent Variable: ABS_RES

Lampiran 9. Hasil Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.027	3.580		1.963	.053
	TOTAL_X1	.792	.077	.744	10.324	.000
	TOTAL_X2	.111	.076	.104	1.469	.146
	TOTAL_X3	-.003	.102	-.002	-.033	.974

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Lampiran 10. Hasil Output SPSS Pengujian Hipotesis

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.027	3.580		1.963	.053
	TOTAL_X1	.792	.077	.744	10.324	.000
	TOTAL_X2	.111	.076	.104	1.469	.146
	TOTAL_X3	-.003	.102	-.002	-.033	.974

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	307.218	3	102.406	39.890	.000 ^b
	Residual	220.782	86	2.567		
	Total	528.000	89			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.567	1.602

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Shafahanun Faiha
Nomor Induk Mahasiswa : 2005046104
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 28 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dusun Somopuro Rt 011/007 Bebengan, Boja, Kendal.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Email : shafahanun3@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD N 05 Boja (2008 – 2014)
2. SMP Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang (2014 – 2017)
3. SMA N 1 BOJA (2017 – 2020)
4. UIN Walisongo Semarang (2020 – 2024)

Pengalaman Organisasi

1. Komunitas Bisnis UIN Walisongo (2021 – 2023)
2. Tax Center UIN Walisongo (2022 – 2023)
3. IPNU-IPPNU Kecamatan Boja (2023)